

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk. | 2011 | LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

ADDRESS

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Phone : 031 749 0598
Fax : 031 749 0581, 748 1939
E-mail : secretary@gunawansteel.com

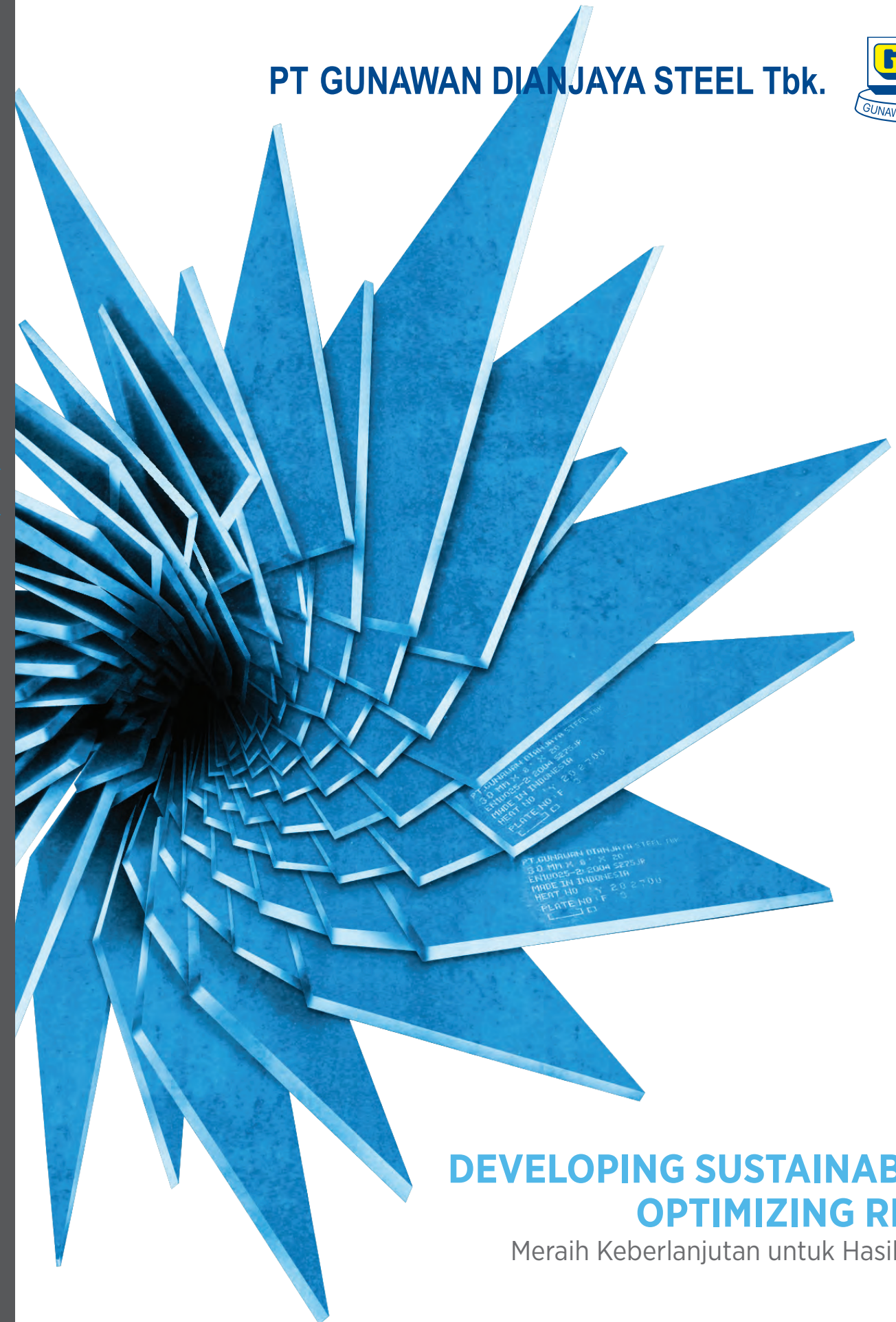
DOMESTIC SALES DEPARTEMENT

Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129
Fax : 031 749 0581, 748 1939
E-mail : domestic@gunawansteel.com

EXPORT AND IMPORT DEPARTMENT

Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222
Fax : 031 749 0581, 748 1939, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com



**DEVELOPING SUSTAINABILITY,
OPTIMIZING RESULT**

Meraih Keberlanjutan untuk Hasil Optimal

LAPORAN TAHUNAN | *ANNUAL REPORT 2011*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

2	RINGKASAN KINERJA 2011	PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2011
4	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE
4	Tentang Perusahaan	Company In Brief
5	Visi dan Misi	Vision and Mission
5	Bidang Usaha	Line of Business
5	Strategi 2011	2011 Strategies
6	Ikhtisar Keuangan dan Saham	Financial and Operational Highlights
8	Peristiwa Penting 2011	2011 Important Events
8	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications
10	INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM	SHAREHOLDERS INFORMATION
10	Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders
10	Kronologis Pencatatan Saham	Share Listing Chronology
11	Perkembangan Harga Saham	Share Price Movement
12	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
14	LAPORAN MANAJEMEN	MANAGEMENT REPORT
15	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners
17	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors
20	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
20	Kondisi Umum dan Prospek Usaha	General Overview and Business Outlook
21	Tinjauan Operasional	Operational Review
21	Tinjauan Keuangan	Financial Review
23	Periode Pelunasan Piutang Usaha	Settlement Period of Trade Receivables
23	Kemampuan membayar Hutang	Debts Repayment Capacity
23	Ikatan Material Investasi Barang Modal	Material Ties for The Investmentof Capital Good
23	Analisa Kejadian Luar Biasa	The Analysis of Extraordinary Event
23	Pemasaran	Marketing
24	Rencana Manajemen	Management Plan
24	Analisa Komponen Substansial untuk mengetahui Hasil Usaha	Substantial Component Analysis to See Results of Operations
24	Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasional	Impact of Changes in Selling Price for Operational Result
25	Peristiwa Penting setelah Tanggal Neraca	Significant Events After Balance Sheet Date
25	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Realization of The Usage of Fund from Public Offering
25	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan	Changes in Legislation with Impact Of Financial Statements
25	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan	Changes in Accounting Policies Against Influential Financial Statements
26	TATA KELOLA PERUSAHAAN	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
26	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance Principles
28	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
29	Direksi	Director
31	Komite Audit	Audit Committee
32	Laporan Komite Audit	Audit Committee Report
33	Audit Internal	Internal Audit
33	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
34	Risiko Usaha	Business Risks
34	Sumber Daya Manusia	Human Resources
37	Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan	Promoting Social and Environmental Concern
38	Tanggung jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
38	Media Penyebarluasan Informasi	Information Disclosure
39	Etika Perusahaan	Code of Conduct
40	INFORMASI PERUSAHAAN	CORPORATE INFORMATION
40	Data Korporasi	Corporate Data
41	Struktur Organisasi	Organizational Structure
43	Profil Dewan Komisaris	Profile of the Board of Commissioners
44	Profil Direksi	Profile of the Board of Directors
46	Perusahaan Berelasi	Related Parties
47	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
49	LAPORAN KEUANGAN	FINANCIAL STATEMENTS

DEVELOPING SUSTAINABILITY, OPTIMIZING RESULT

Meraih Keberlanjutan untuk Hasil Optimal

Keberlanjutan tercipta melalui sinergi yang terjalin antara perusahaan dan lingkungan. Sepanjang tahun 2011, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. terus berupaya meningkatkan efisiensi demi mewujudkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan sekitarnya. Perusahaan pun melakukan beberapa langkah perbaikan infrastruktur perusahaan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan mendukung terciptanya stabilitas perusahaan di masa depan. Terbukti dengan diraihnya peringkat kategori biru pada PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI untuk tahun 2011. Proper Biru PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. dinilai berhasil merealisasikan keberlanjutan di berbagai lini sekaligus meraih hasil yang optimal untuk memicu pertumbuhan dalam pasar yang penuh tantangan.

Sustainability is created through the synergy between the company and the environment. Throughout 2011, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. continues to improve its efficiency to realize the commitment to environmental sustainability and its surroundings. The company also did a few steps and added infrastructure improvements to reduce the bad impact for environment and support the company's future stability. This is proven by the Company's achievement PROPER certificate (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management) "Blue" category from the Ministry of Environment in 2011, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. succeed to realizing the sustainability in all lines as well as achieve optimal results to maintain the growth in challenging market.

RINGKASAN KINERJA 2011

Performance Highlights 2011

22,42%

Sepanjang tahun 2011, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp2,09 triliun yang berarti meningkat 22,42% dari tahun 2010 yaitu sebesar Rp1,71 triliun.

Throughout 2011, PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. has recorded net sales amounting to Rp2.09 trillion, increased 22.42% from 2010 amounting to Rp1.71 trillion.

7,72%

15,96%

13,92%

Rata-rata harga jual plat lokal dan ekspor untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 7,72% dari Rp7.363/Kg, dan 15,96% dari Rp6.244/Kg sedangkan rata-rata harga jual waste plate naik sebesar 13,92% dari Rp3.749/Kg.

The average selling price of local and export plat for 2011 and 2010 respectively increased by 7.72% from Rp7,363/Kg, and 15.96% of Rp6,244/Kg while the average selling price of plate waste increased by 13.92% from Rp3,749/Kg.

7,79%

8,87%

Kuantitas penjualan plat mengalami kenaikan sebesar 7,79% dari 241.304 ton, sedangkan penjualan waste plate juga mengalami kenaikan sebesar 8,87% dari 30.472 ton.

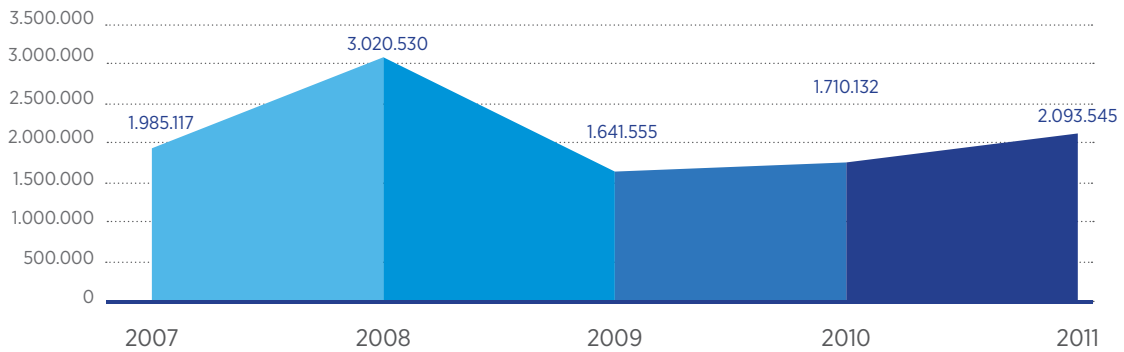
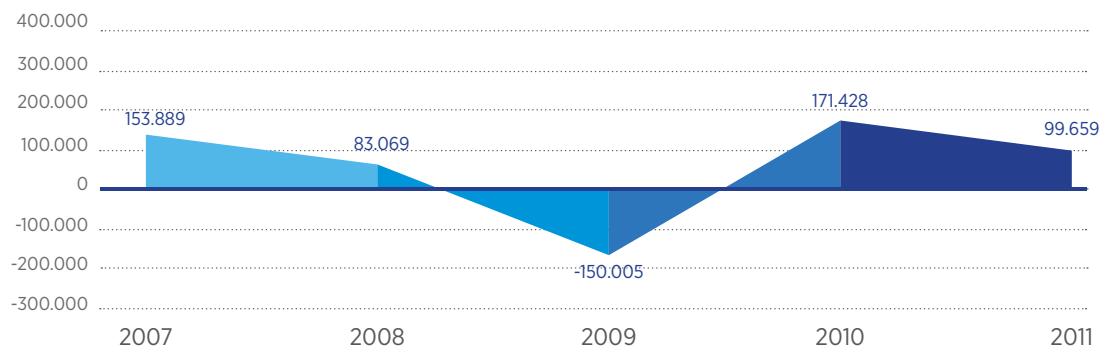
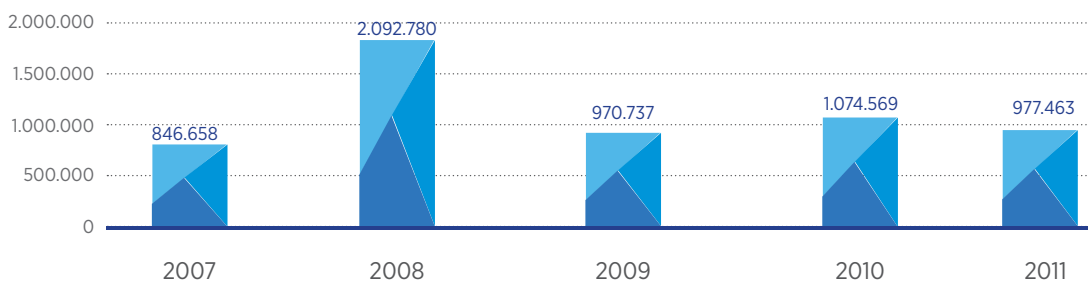
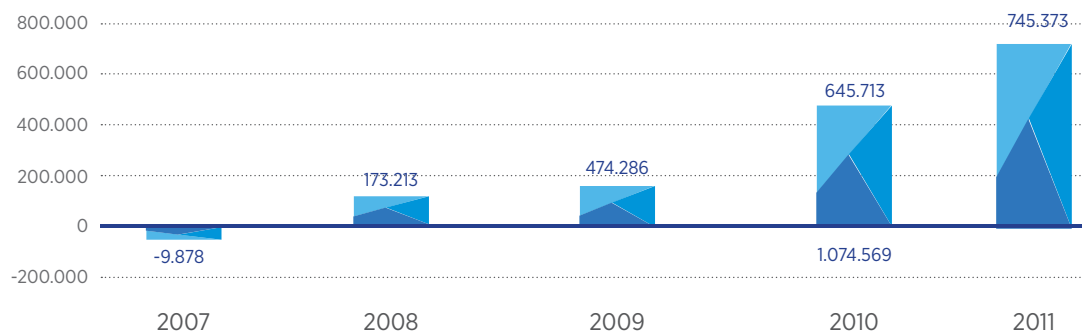
Quantity of plate sales increased by 7.79% from 241,304 tons, while sales of waste plate also increased by 8.87% from 30,472 tons.

249.126 ton

30.204 ton

Total produksi tahun 2011 menurun sebesar 249.126 ton plat dan 30.204 ton waste plate dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 249.617 ton plat dan 31.032 ton waste plate.

Total production in 2011 decreased by 249,126 tons and 30,204 tons waste plate compared to the year 2010 which was 249,617 tons and 31,032 tons waste plate.

Penjualan Bersih | Net Sales**Laba (Rugi) Bersih | Net (Loss) Income****Jumlah Aset | Total Assets****Jumlah Ekuitas | Total Equity**

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

NAMA PERUSAHAAN | *COMPANY NAME* PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

ALAMAT | *ADDRESS* Jl. Margomulyo 29A
 Surabaya 60183
 Jawa Timur, Indonesia
 Tel. (031) 7490 598
 Fax. (031) 7490 581, 748 1939
 E-mail : secretary@gunawansteel.com
 Website : www.gunawansteel.com

LOKASI | *LOCATION* Surabaya, Jawa Timur

Tentang Perusahaan

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS) didirikan sejak tahun 1989 di Surabaya dan bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). GDS memproduksi sejak akhir tahun 1991, pangsa pasar utama produk perusahaan adalah sebesar 70% untuk ekspor dan sisanya untuk pasar domestik.

Pabrik GDS terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Selain dilengkapi dengan mesin-mesin 4 *high rolling* berteknologi tinggi buatan Jerman, GDS juga didukung oleh ± 500 orang sumber daya manusia dengan dedikasi tinggi. Kesungguhan perusahaan untuk menghasilkan produk terbaik membuat perusahaan mampu bersaing secara optimal di pasar global.

GDS sampai saat ini masih merupakan industri *rolling mill* plat baja yang cukup dikenal di lingkungan negara-negara Asean.

Company in Brief

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS) established since 1989 in Surabaya and engaged in hot rolled steel plate industry. GDS started its production at the end of 1991, with the most market share is 70% for export market and the rest for domestic market.

GDS plant is placed on approximately 20-hectare land areas. Besides equipped with four high-rolling high-tech machines made in Germany, GDS is also supported by the ± 500 highly dedicated human resources. A commitment to producing the best products encouraged the Company to compete optimally in the global market.

Until now, GDS is well known as a leading hot rolled steel plate manufacturer among the Asean countries.

PEMBENTUKAN PERUSAHAAN

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Djamilah Nahdi, SH., No. 6 tanggal 8 April 1989, akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-2.11174.HT.0101, Th. 1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan nomor 15N/PMA/2004 tanggal 26 Februari 2004.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

Misi

Melalui pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara efisien.

Bidang Usaha

Melakukan pengolahan baja *rolling mill* sampai menjadi plat baja canai panas dan melakukan kegiatan perdagangan plat baja canai panas baik ke pasar luar negeri dan domestik.

Strategi 2011

Adapun strategi Perusahaan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Memperluas pangsa pasar ekspor dengan tujuan ekspor ke Kanada.
2. Mempertahankan konsumen lokal via distributor.
3. Meningkatkan pangsa pasar konsumen pemakai (*end user*) yaitu para kontraktor proyek dan perusahaan *engineering* di dalam negeri.
4. Mempertahankan pelayanan kepada pelanggan dengan cara melakukan *delivery* tepat waktu dan menjaga mutu/kualitas produk.
5. Menerapkan kebijakan dengan memberikan harga yang bersaing dibandingkan dengan pesaingnya.

FOUNDED

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6 Djamilah Nahdi, SH., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.0101 Th. 1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

Vision and Mission

Vision

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in Asean, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.

Mission

To conduct a transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.

Line of Business

Perform the processing of steel rolling mill until it becomes hot rolled steel plate and do the trading activities of hot rolled steel plate for domestic and international markets.

2011 Strategies

The Company's strategies at 2011 as following:

1. *Enlarging the export to Canada as a new target market.*
2. *Maintaining local consumers over distributors.*
3. *Increasing end-users market share which are the project contractor and local engineering company.*
4. *Maintaining service to customers by on time delivery and maintaining quality of products.*
5. *Implementing policies to provide competitive price rates compared to its competitors.*

Ikhtisar Keuangan

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

DESKRIPSI	2011	2010	2009	2008	2007
Aset Lancar	666.847	709.598	541.002	1.714.824	495.772
Aset Tidak Lancar	310.616	364.972	429.735	377.956	350.886
Jumlah Aset	977.463	1.074.569	970.737	2.092.780	846.658
Jumlah Investasi	977.463	1.074.569	970.737	2.092.780	846.658
Modal Kerja Bersih	446.166	289.782	52.487	(198.600)	(253.422)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	220.681	419.816	488.515	1.913.424	749.194
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.409	9.040	7.936	6.143	107.341
Jumlah Ekuitas	745.373	645.713	474.286	173.213	(9.878)
Penjualan Bersih	2.093.545	1.710.132	1.641.555	3.020.530	1.985.117
Laba (Rugi) Kotor	246.594	296.881	(187.804)	559.775	417.170
Laba (Rugi) Usaha	133.495	206.124	(273.426)	417.202	295.479
Laba (Rugi) Bersih	99.659	171.428	(150.055)	83.069	153.889
Jumlah Rata-rata Saham Beredar (ribuan lembar) - disesuaikan nominal Rp 100 per saham	8.200.000	8.200.000	5.776.753	3.375.627	3.252.650
Laba (Rugi) Bersih per Saham	12	21	(26)	25	47

RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN	2011	2010	2009	2008	2007
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	10,19%	15,95%	(15%)	4%	18%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	13,37%	26,55%	(32%)	48%	(1,55%)
Rasio Lancar	302,18%	169%	111%	90%	66%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	31,14%	66,41%	105%	1,108%	(8,67%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset	23,74%	39,91%	51%	92%	101%

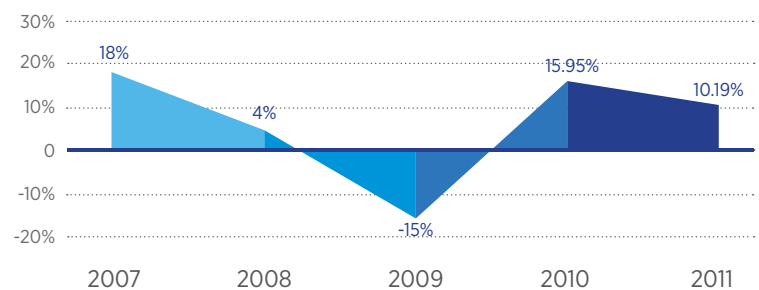
Financial and Operational Highlights

Expressed in Rupiah unless otherwise stated

DESCRIPTION
Current Asset
Non-Current Asset
Total Assets
Total Investment
Net Working Capital
Total Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Equity
Net Sales
Gross Profit (Loss)
Income (Loss) from Operations
Net Income (Loss)
Number of Outstanding Shares (thousands shares) – valued Rp 100 per share
Basic Earnings (Loss) per Share

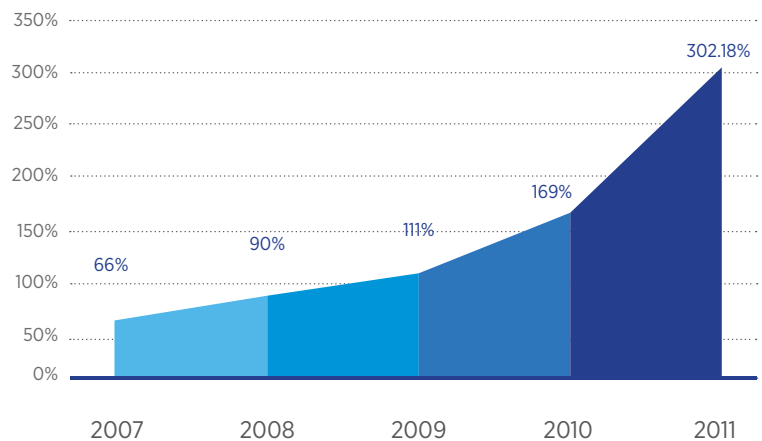
Rasio Laba Bersih terhadap Aset | Net Income to Assets Ratio

36%



Rasio Lancar | Current Ratio

79%



Tahun 2011 GDS berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 22,42% menjadi Rp2,09 triliun dari tahun 2010 yang sebesar Rp1,71 triliun.

Throughout 2011, GDS has recorded net sales amounting to Rp2.09 trillion, increased 22.42% from 2010 amounting to Rp1.71 trillion.

OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO

Return on Assets Ratio
Return on Equity Ratio
Current Ratio
Total Liabilities to Equity Ratio
Total Liabilities to Total Assets

Peristiwa Penting 2011

2011 Important Events

Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

Rencana pemasangan main motor (*Twin drive motor*) yang meliputi kegiatan pemancangan, pembuatan pondasi dan penambahan daya listrik. Rencana ini dijadwalkan akan selesai pada akhir kwartal-2 tahun 2012, yang merupakan bagian dari peningkatan kapasitas produksi Perusahaan.

Company's activities include:

Plan the installation of Twin Drive Motor which includes pegging the construction, making the foundation and addition of electric power. This plan is scheduled to be completed by the end of second quarter 2012, which is part of increasing the Company's capacity production.

Penghargaan dan Sertifikasi

- Mendapat sertifikat PROPER kategori BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- Biro Klasifikasi Indonesia
- Bureau Veritas
- Det Norske Veritas
- Germanischer Lloyd
- Korean Register of Shipping
- Lloyd's Register of Shipping
- Registro Italiano Navale
- TÜV NORD Systems

Awards and Certification

- Received PROPER certificate BLUE category from The Ministry of the Environment.
- Indonesia Classification Bureau
- Bureau Veritas
- Det Norske Veritas
- Germanischer Lloyd
- Korean Register of Shipping
- Lloyd's Register of Shipping
- Registro Italiano Navale
- TÜV NORD Systems



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham

31 Desember 2011

Composition of Shareholders

31 December 2011

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh (Lembar) <i>Number of Share Issued and Fully Paid (Share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk.	680.000.000	8,29	68.000.000.000
PT Betonjaya Manunggal Tbk.	187.940.000	2,29	18.794.000.000
Masyarakat <i>Public</i>	172.190.000	2,11	17.219.000.000
Jumlah <i>Total</i>	8.200.000.000	100	820.000.000.000

Kronologis Pencatatan Saham

Mulai kuartal II 2009, GDS melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, GDS menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2009, GDS berhasil mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009.

Share Listing Chronology

Since the second quarter of 2009, GDS initiated to conduct public offering.

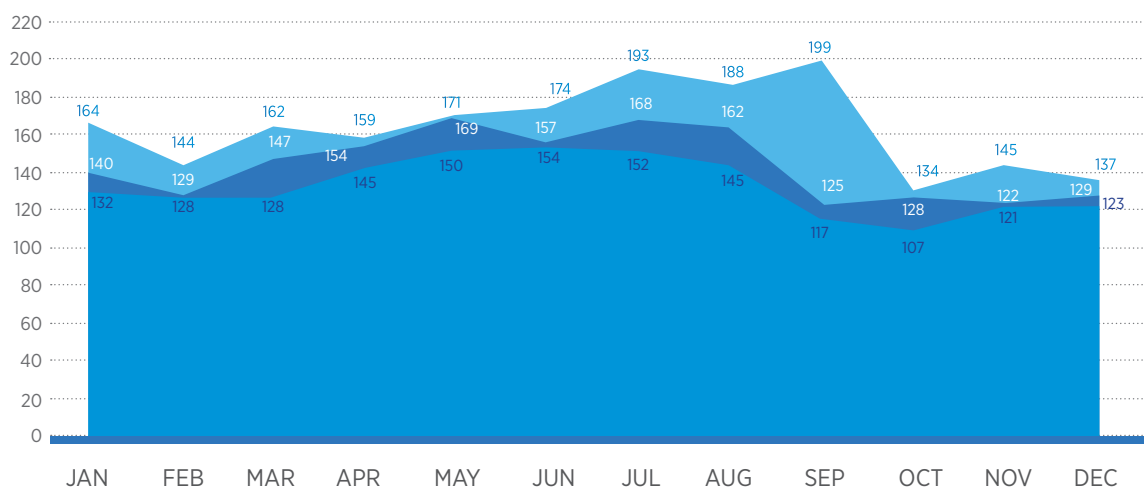
On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share.

On December 23, 2009, the Company has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009.

Perkembangan Harga Saham Tahun 2011

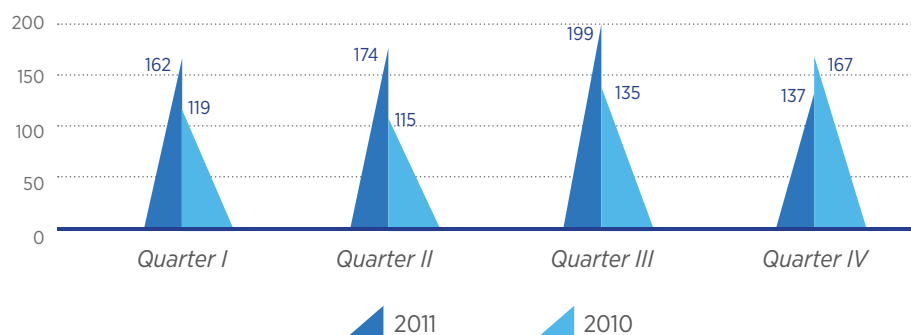
Share Price Movements Year 2011

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi (Unit) Transaction Volume (Unit)
Januari January	164	132	140	34.038.000
Februari February	144	128	129	25.463.000
Maret March	162	128	147	110.546.500
April April	159	145	154	98.253.000
Mei May	171	150	169	245.834.500
Juni June	174	154	157	180.794.000
Juli July	193	152	168	317.839.500
Agustus August	188	145	162	161.588.500
September September	199	117	125	690.626.000
Oktober October	134	107	128	47.348.000
November November	145	121	122	194.004.000
Desember December	137	123	129	67.016.000



Harga Saham 2011 <i>Share Price 2011</i>	Tertinggi <i>Highest</i> 2011 2010		Terendah <i>Lowest</i> 2011 2010	
Triwulan I <i>Quarter I</i>	162	119	128	83
Triwulan II <i>Quarter II</i>	174	115	154	91
Triwulan III <i>Quarter III</i>	199	135	117	106
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	137	167	123	146

Harga Saham | *Share Price*




Kinerja Saham	2011	2010	<i>Share Performance</i>
Harga Tertinggi	199	230	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	107	80	<i>Lowest Price</i>
Harga Akhir Tahun	129	160	<i>Year-end Price</i>

Kebijakan Dividen

Para Pemegang Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang di ambil dalam RUPS.

Dividend Policy

The new Shareholders from public offering have equal rights with previous shareholders, including dividend distribution right according to Articles of Association and prevailing regulations. On the recommendation of the Board of Directors, dividend payout must be approved by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The Articles of Association stipulates payment of dividend will be distributed based on the Company's financial ability and based on decision of General Meeting of Shareholders.

The background image shows a vast industrial facility, likely a steel mill, with a complex network of green-painted steel beams and structural supports. In the foreground, a long, continuous line of machinery is visible, featuring multiple sets of heavy rollers. A large, flat, light-colored metal sheet is being processed by these rollers. To the left, a bright orange-red glow indicates molten metal being poured or processed. The overall scene is one of intense industrial activity.

GDS berhasil mendapatkan penghargaan
PROPER (Program Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup) kategori Biru dari
Kementerian Lingkungan Hidup

*GDS achieved the PROPER (Program
Assessment Rating Performance in
Environmental Management) certificate
“Blue” category from Ministry of
Environment.*

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Perusahaan terus berupaya mempertahankan penjualan ekspor dengan komposisi maksimal 70% sebagai *natural hedging* terhadap risiko fluktuasi valas.

The Company continues to maintain the export sales up to 70% as a natural hedging against foreign exchange fluctuation.

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.. atas pencapaian yang membanggakan selama tahun 2011. Dengan dukungan kompetensi sumber daya manusia yang optimal, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja terbaik, baik pada pasar industri baja nasional maupun internasional.

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, industri logam dasar/besi dan baja selama tahun 2011 tumbuh sebesar 13% dan jika dirata-rata pertumbuhan industri logam dasar/besi dan baja ditargetkan akan naik sebesar 45%. Industri logam dasar/besi dan baja bakal menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri manufaktur khususnya di Indonesia. Dengan gencarnya pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI), ini akan mendorong produsen baja lokal untuk tumbuh. Selain itu, kebijakan *anti-dumping* akan turut memicu pertumbuhan industri logam/besi dan baja untuk melindungi pasar domestik.

Krisis global yang terjadi merata di dunia memiliki dampak yang signifikan terhadap harga baja dan penjualannya, namun Direksi beserta seluruh karyawan GDS tetap berkomitmen mampu mengambil berbagai langkah strategis dan peluang bagi pertumbuhan Perusahaan. Sepanjang tahun 2011, GDS berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp2,09 triliun yang berarti meningkat 22,42% dari tahun 2010 yang sebesar Rp1,71 triliun. Pencapaian ini akan terus ditingkatkan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan dalam menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka prima di kawasan Asean.

Upaya-upaya lain yang membanggakan adalah berhasilnya Perusahaan mendapatkan penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) kategori Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup. Sungguh sebuah prestasi yang patut dibanggakan.

Menurut data Kementerian Perindustrian RI pada tahun 2012, konsumsi baja nasional diprediksi naik sampai 15% pada tahun 2012 karena terdorong oleh meningkatnya kebutuhan baja nasional. Dewan Komisaris melihat upaya konsisten Direksi dalam melihat peluang usaha untuk mempertahankan konsumen lokal via distributor serta

Report from the Board of Commissioners

Dear Shareholders,

We would like to congratulate the whole part of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.. for a great achievement during 2011. Supported by highly competence human resources, the Company successfully managed to maintain the best performance, both for national market and international market in steel industry.

Based on data from the Ministry of Industry, the basic metals industry/iron and steel during the 2011 grew by 13% and average growth of metal and steel industry estimated increase up to 45%. Basic metal industry/iron and steel would be one of the supporting of manufacturing industry, particularly in Indonesia. With implementation of Indonesia National Standard (SNI), this will encourage local steel manufactures to grow. In addition, anti-dumping policy will also motivate the growth of metal industries to protect domestic market.

The global economic crisis have a significant impact on steel prices and sales, but the Board of Directors and all GDS's employees committed to take various steps and opportunities for the Company's growth. Throughout 2011, GDS succeed increasing net sales to 22.42% become Rp2.09 trillion compared with 2010 for Rp1.71 trillion. This achievement will be improved in line with the Company's vision and mission to become a leading company of rolling mill hot rolled steel plate in Asean region.

The other achievement is GDS succeed to earn the PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management) certificate "Blue" category from Ministry of Environment, an accomplishment to be proud of.

According to Ministry of Industrial of RI in 2012, the national steel consumption estimated up to 15% in 2012 due to increased demand of the national steel needs. Board of Commissioners see efforts and consistency of the Board of Directors in taking business opportunities for local consumers via distributors to maintain and increase end-

meningkatkan pangsa pasar konsumen pemakai (*end user*) yaitu para kontraktor proyek dan perusahaan *engineering* di dalam negeri. Direksi juga telah melakukan langkah tepat dan responsif dalam menyiasati dampak krisis dengan mengurangi kapasitas ekspor dan mengoptimalkan kebutuhan pasar domestik.

Selama tahun 2011, komitmen GDS di bidang Tata Kelola Perusahaan (atau GCG) terus ditingkatkan sesuai standar yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dasar GCG. Berbagai perangkat dan kelengkapan tata kelola perusahaan telah ditetapkan dan dilakukan secara konsisten, diantaranya Perusahaan telah memiliki Direktur Independen, *Corporate Secretary* dan Komisaris Independen, yang sekaligus menjadi Ketua Komite Audit.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan juga erat kaitannya dengan kesuksesan bisnis Perusahaan. Direksi dinilai telah melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan mendukung pelestarian lingkungan dan pengendalian limbah cair dan padat. Selain itu Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi dampak negatif lingkungan di sekitar wilayah operasional dengan memantau cemaran udara, air dan kebisingan.

Dalam segi struktur organisasi Perusahaan ataupun Dewan Komisaris tidak ada yang berubah dari tahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2012, kiranya GDS dapat mencapai prestasi yang lebih membanggakan lagi di era global yang semakin kompetitif ini. Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan GDS atas kerja keras dan dedikasi yang maksimal sepanjang tahun 2011 sehingga menghasilkan prestasi dan kinerja optimal.

user market share, such a local project contractor and engineering company. Board of Directors also has done the right and responsive steps in a deal with the crisis by reducing export capacity and optimizing the domestic market needs.

During the year 2011, GDS committed to improve Good Corporate Governance (GCG) based on standard principles of GCG. Various devices and completeness of corporate governance has been established and conducted consistently, the Company has had an Independent Director, Corporate Secretary and Independent Commissioner, as well as Chief of Audit Committee.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is closely related to business success. Board of Directors has performed CSR by supporting the environmental preservation and controlling the liquid and solid wastes. In addition, the Company continues to reduce the negative environmental impact in operational area with monitoring the contamination of air, water and noise.

There is no structural change in organization or Board of Commissioners from the previous year.

Entering 2012, GDS hopefully would be able to reach another achievement in the competitive global era. Board of Commissioners would like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of GDS for the hard work and dedication throughout 2011 so become succeed to reach optimal performance and achievement.

Surabaya, 23 April 2012



Eng Gwan Kwik

Komisaris Utama
President of Commissioner



Laporan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Beberapa catatan penting yang dapat disampaikan dalam kinerja Perusahaan di tahun 2011, antara lain meningkatnya penjualan bersih, meningkatnya jumlah penjualan, dan terlaksananya beberapa pengembangan dan implementasi sistem-sistem baru untuk menunjang kinerja dan kompetensi Perusahaan.

Total produksi plat baja GDS pada tahun 2011 sedikit mengalami penurunan dengan produksi sebesar 249.126 ton plat dibandingkan pada tahun 2010 yang sebesar 249.617 ton plat. Total produksi *waste plate* mengalami penurunan dari 31.032 ton *waste plate* pada tahun 2010 menjadi 30.204 pada tahun 2011. Namun Perusahaan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp2,09 triliun yang berarti meningkat sebanyak 22,42% dari tahun 2010 yang sebesar Rp1,71 triliun.

Report from the Board of Directors

Dear Shareholders,

Some important notes that would be delivered in the Company's performance in 2011 include increased net sales, increased number of sales, and implementation of several developments and implementation of new systems to support the Company's performance and competence.

The total production of steel plate GDS in 2011 a little bit decrease by 249,126 tons compared to 2010 which amounted to 249,617 tons of plates. The total production of waste plate decreased from 31,032 tons of waste plate in 2010 to 30,204 tons in 2011. But the Company has recorded net sales for Rp2.09 trillion, which means increased by 22.42% for Rp1.71 trillion from the year 2010.

Harga berbagai jenis dan bahan baku baja yang mengalami kenaikan tentu merupakan salah satu kendala yang harus dihadapi oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki risiko-risiko seperti risiko persaingan usaha dengan perusahaan lain yang sejenis, terutama di pasar ekspor. Harga komoditas baja internasional yang fluktuatif dan di luar siklus normal juga merupakan salah satu kendala yang Perusahaan hadapi. Untuk mengatasinya, Perusahaan terus berupaya mempertahankan penjualan ekspor dengan komposisi maksimal 70% sebagai *natural hedging* terhadap risiko fluktuasi valas.

Diprediksi pada tahun 2012 mendatang perekonomian Indonesia siap untuk lepas landas meskipun harus menghadapi krisis global. Namun dengan dukungan pasar domestik yang kuat, ekonomi Indonesia akan mencapai kinerja yang optimal. Konsumsi baja nasional diprediksi naik sampai 15% dan terdongkrak oleh meningkatnya kebutuhan baja nasional, baik untuk kebutuhan sektor properti maupun industri perkapalan dan alat berat. Hal ini merupakan peluang usaha bagi Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga 15%-20%, dengan mengganti motor penggerak mesin utama. Selain itu pasar ekspor masih menjadi sasaran Perusahaan untuk bersaing baik harga maupun kualitas.

Perusahaan terus melakukan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di tahun 2011. Komite-komite menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk diantaranya melakukan fungsi-fungsi pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah dilengkapi adanya satuan internal audit sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk program Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) difokuskan pada kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan, infrastruktur dan pendidikan. Perusahaan secara aktif melakukan penghijauan lingkungan dan pengendalian limbah cair dan padat, membuat pengelolaan limbah domestik, membuat alat pemisah minyak dengan air.

Komitmen Perusahaan di bidang lingkungan hidup berhasil membuahkan penghargaan dalam rangka PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) kategori BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini membuktikan bahwa komitmen Perusahaan dalam ketaatan terhadap lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam semua proses produksi dan jasa.

Price of various types of steel and raw materials increased and obviously become an obstacle for the Company. In addition, the Company has risks that must be faced, such as competition risk with other similar companies, particularly in export market. International fluctuated commodity prices and outside the normal cycle is also one of the obstacles faced by the Company. To overcome this, the Company continues to maintain the export sales up to 70% as a natural hedging against foreign exchange fluctuation.

In 2012, Indonesia's economy is predicted ready to take off despite having to face the global crisis. With the support of a strong domestic market, Indonesia's economy will achieve optimum performance. National steel predicted will up to 15% boosted by national demand for steel, either for property sector, or shipping industry and heavy equipment industries. This is an opportunity for the Company to increase production capacity by 15%-20%, by replacing the main machine motor. Besides, the export market is still the Company's target to compete both price and quality.

The Company continues to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in 2011. The committees carry out their duties properly, including perform the functions of supervision of its activities. The Company has completed the internal audit units in accordance with the regulations.

Corporate Responsibility program (CSR) is focused on activities that promote environmental conservation, infrastructure and education. The Company is actively pursuing the green environment and controlling liquid and solid waste, making the management of domestic waste, making oil and water separator.

The Company's commitment in the environmental field work led to PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management) category "Blue" from the Ministry of Environment. This proves that the Company's commitment in environmental compliance and achieve environmental excellence through the integration of sustainable development principles in all production processes and services.

Tidak ada revitalisasi organisasi atau perubahan Direksi sepanjang tahun 2011. Namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi di masa mendatang dan Perusahaan tentunya harus mampu beradaptasi dengan dinamika dan perkembangan dunia usaha. Kami akan selalu berupaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

There was no change in revitalization of the organization or the Board of Directors during the year 2011. But there are still many challenges to face in the future and the Company should be able to adapt with the dynamics of business world. We will always strive to realize the vision and mission of the Company.

Akhir kata, atas nama Direksi kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris serta para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya. Terima kasih yang sedalam-dalamnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis. Di masa mendatang, kami percaya dengan dukungan kerja keras dari seluruh jajaran, GDS akan terus tumbuh dan berkembang.

Finally, on behalf of Board of Directors we would like to express appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and the Shareholders for the trust and support, also gratitude for all employees, Stakeholders and business partners. In the future, we believe the Company will continue to grow and develop with the support and hard work from all parties.

Surabaya, 23 April 2012



Tetsuro Okano

Direktur Utama
President Director

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kondisi Umum dan Prospek Usaha

Kementerian Perindustrian memperkirakan konsumsi baja nasional diprediksi naik sampai 15% pada tahun 2012. Kenaikan konsumsi baja terdorong oleh meningkatnya kebutuhan baja nasional, baik untuk kebutuhan sektor properti, industri perkapalan, alat berat, serta untuk kebutuhan lainnya. Tahun 2015 mendatang, konsumsi baja diperkirakan naik mencapai 57 Kg per kapita, hal ini tergantung pada penyediaan bahan baku baja dengan spesifikasi dan standar sesuai kebutuhan industri yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi industri dalam negeri.

Kondisi perekonomian sangat menentukan harga dan penjualan baja, krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat dan Eropa tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan bagi semua industri di dunia. Sebagai produsen baja, langkah yang responsif dalam mengantisipasi dampak krisis adalah dengan menyiasati produksinya. Salah satu yang dilakukan Perusahaan dalam menyiasati dampak krisis adalah dengan mengurangi kapasitas ekspor dengan mengoptimalkan kebutuhan pasar domestik.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan mencapai 6%-7% per tahun dalam lima tahun ke depan tentu akan diikuti dengan pertumbuhan. Konsumsi baja tentu juga akan mengalami kenaikan dan diperkirakan akan tumbuh rata-rata 15% pertahun dari 6,57 juta metrik ton pada tahun 2012 sesuai dengan prediksi Kementerian Perindustrian RI di atas. Hal ini tentu saja merupakan peluang bagi Perusahaan dan peluang ini telah dimanfaatkan oleh Perusahaan dengan mengganti motor penggerak mesin utama (*main motor*). Dengan begitu kapasitas produksi diperkirakan akan meningkat antara 15%-20% dari kapasitas yang ada sekarang, disamping itu pasar ekspor masih terdapat celah bagi produk Perusahaan untuk dapat bersaing baik harga maupun kualitas.

General Overview and Business Outlook

Ministry of Industry estimates that the national steel consumption increase up to 15% in 2012. Steel consumption increased along with growth of national needs for steel, either for the property sector, shipping industry, heavy equipment, and as well as for other needs. Upcoming year 2015, steel consumption is expected rise up to 57 kg per capita, this depends on the supply of raw materials with the specifications and standards based on industry's needs, which can increase the value of domestic industry.

Economic conditions will determine steel's price and sales, the economic crisis in the United States and Europe obviously gives a significant impact for all industries in the world. As a steel manufacturer, a responsive step in anticipating the crisis impacts is to manage the production. One of the Company's strategies to deal with crisis is to reduce export capacity by optimizing domestic market needs.

Along with the national economic growth which estimated up to 6% -7% annually over the next five years would be followed by growth. Consumption of steel will also increase and grow an average of 15% per year from 6.57 million metric tons in 2012 based on prediction of Ministry of Industrial RI. This of course is an opportunity for the Company and this opportunity has been applied by the Company to replace the main motor of the machine. Thus the production capacity is expected increase between 15%-20% from existing capacity, and also for the export market there is still room for the Company's products to be able to compete for both price and quality.

Tinjauan Operasional

PRODUKSI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan hanya memproduksi satu jenis produk yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dengan berbagai ukuran dari bahan baku *slab* (*steel slab*) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha. Oleh karena itu seluruh penghasilan dan profitabilitas yang dihasilkan Perusahaan (yang tercantum di dalam Laporan Keuangan Perusahaan) berada dalam satu segmen usaha. Bahan baku utama yang digunakan adalah *slab* (*steel slab*) yang 100% di impor rutin dari Ukraina dan Rusia, Brazil dan Mexico.

Total produksi tahun 2011 sebesar 249.126 ton plat dan 30.204 ton *waste plate* sedangkan tahun 2010 sebesar 249.617 ton plat dan 31.032 ton *waste plate*.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi terpasang dari Perusahaan saat ini adalah sebesar 400.000 ton bahan baku *slab* per tahun. Realisasi produksi pada tahun 2011 sebesar 286.058 ton *slab* atau 71,5% dari kapasitas produksi terpasang.

Tinjauan Keuangan

PENJUALAN

Penjualan bersih meningkat sebesar 22,42% dari Rp1.710 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp2.093 miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan rata-rata harga jual plat dan *waste plate* serta kuantitas penjualan plat lokal. Penjualan tersebut telah sesuai dengan target penjualan untuk kinerja penjualan tahun 2011.

ASET LANCAR

Aset lancar menurun sebesar 6% dari Rp709,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp666,8 miliar pada tahun 2011. Penurunan tersebut merupakan kategori tidak material dan terjadi terutama pada perkiraan persediaan, ada juga perkiraan yang mengalami kenaikan yaitu piutang usaha. Penurunan aset lancar ini terutama pada perkiraan persediaan yang merupakan usaha manajemen untuk menyesuaikan kondisi usaha yang terjadi sehubungan dengan adanya krisis keuangan global.

Operational Review

PRODUCTION

In doing its business, the Company produce only one type of product which is hot rolled steel plate with various sizes of slab material that do not have different characteristics, either in production process, customer group, or product distribution, so the Company has only one business segment. Therefore, the Company's total income and profitability (listed in the Company Financial Statement) are in one business segment. The main raw material used is a steel slab that is 100% regularly imported from Ukraine, Russia, and sometime from Brazil and Mexico.

Total production in 2011 is 249,126 tons and 30,204 tons waste plate, while the year 2010 was 249,617 tons and 31,032 tons waste plate.

PRODUCTION CAPACITY

The Company's installed production capacity is currently 400,000 tons of slab materials per year. Total production in 2011 was 286,058 tonS slab or 71.5% of installed slab production capacity.

Financial Review

SALES

Net sales increased by 22.42% from Rp1,710 billion in 2010 to Rp2,093 billion in 2011. It was mainly due to the increase of plate sales and waste plate, also local plate sales. The sale was in accordance with the sales targets for sales performance in 2011.

CURRENT ASSETS

Current assets decreased by 6% from Rp709.5 billion in 2010 to Rp 666.8 billion in 2011. The decreasing is for non-material categories and occurred mainly in the supply estimation, the trade receivables can also increased. The decrease of current assets was primarily because of estimation of supply that belongs to management efforts to adjust with business conditions due to global financial crisis.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih menurun sebesar 14,8% dari Rp364,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp310,6 miliar pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan akumulasi penyusutan, realisasi pajak tangguhan serta realisasi hasil restitusi pajak/taksiran tagihan pajak penghasilan.

ASET

Jumlah aset menurun sebesar 9% dari Rp1.074 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp977 miliar pada tahun 2011. Penurunan jumlah aset ini terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar pada perkiraan persediaan dan penurunan pada aset tidak lancar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 47,4% dari Rp419,8 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp220,6 miliar pada tahun 2011. Penurunan terjadi pada perkiraan hutang usaha sehubungan penurunan pembelian bahan baku dalam bentuk valuta USD, hal ini sejalan dengan kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko terjadinya penurunan harga komoditas dan fluktuasi nilai Rupiah terhadap USD akibat krisis Eropa.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang 2011 meningkat sebesar 26,2% dari Rp9,04 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp11,4 miliar pada tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya perhitungan estimasi imbalan pasca kerja oleh aktuaris independen.

EKUITAS

Jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 15,4% dari Rp645,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 745,3 miliar pada tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya perolehan laba bersih pada tahun 2011.

BEBAN USAHA

Beban usaha meningkat sebesar 24,7% dari Rp90,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp113,7 miliar pada tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kuantiti penjualan. Sehingga perkiraan biaya yang mengalami kenaikan signifikan terjadi pada biaya angkutan.

LABA BERSIH

Laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2010 yang mengalami untung sebesar Rp 171 miliar menjadi Rp99,6 miliar pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan

NON-CURRENT ASSETS

Net non-current assets decreased by 14.8% from Rp364.9 billion in 2010 to Rp310.6 billion in 2011. The decrease was primarily due to the addition of accumulated depreciation, realization of deferred tax and deferred tax realization and as a result of the tax refund/provision for income tax bill.

ASSETS

Total assets decreased by 9% from Rp1,074 billion in 2010 to Rp977 billion in 2011. The decrease in assets was mainly due to the decrease in current assets in inventory estimates and Non-Current Liabilities.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by 47.4% from Rp419.8 billion in 2010 to Rp220.6 billion in 2011. The decline occurred in trade payables as effort to reduce raw materials purchasing with USD currency; this is a management policy to reduce the risk of falling commodity prices and fluctuations of Rupiah against the USD due to the crisis of Europe.

NON-CURRENT LIABILITIES

2011 non-current liabilities increased by 26.2% of Rp9.04 billion in 2010 to Rp11.4 billion in 2011. It was mainly due to the increase in the liability for post-employment benefits estimated by independent actuaries.

EQUITY

Total equity increased by 15.4% from Rp645.7 billion in 2010 to Rp745.3 billion in 2011. The increase is due to the net income in 2011.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased by 24.7% from Rp90.7 billion in 2010 to Rp113.7 billion in 2011. It was primarily due to increasing the quantity of sales, so the significant cost estimation increases occurred in transportation's cost.

NET INCOME

Net income decreased from 2010 of Rp171 billion to Rp99.6 billion in 2011. The decrease is due to the global financial crisis which led to declining demand and falling commodity

oleh adanya krisis keuangan global yang menyebabkan penurunan permintaan kuantitas dan penurunan harga komoditas baja, sehingga manajemen mengambil keputusan dengan cara melakukan penjualan ekspor dan lokal secara gencar. Dengan perolehan keuntungan yang tipis.

Periode Pelunasan Piutang Usaha

Periode pelunasan piutang usaha tahun 2010 adalah sepanjang 30 hari, sedangkan tahun 2011 adalah 18 hari. Waktu tersebut masih merupakan kondisi normal periode pelunasan piutang usaha Perusahaan.

Kemampuan membayar Hutang

Persentase rasio total kewajiban terhadap total aset mengalami penurunan sebesar 40% pada tahun 2010 menjadi sebesar 24% pada tahun 2011. Sementara rasio total kewajiban terhadap total ekuitas menurun sebesar 66,4% pada tahun 2010 menjadi 31,1% pada tahun 2011. Peningkatan rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya saat ini lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kepada pihak kreditur, terutama bank, sehingga tidak ada barang modal milik Perusahaan yang dijadikan agunan/jaminan.

Analisa Kejadian Luar Biasa

Pada tahun 2011 tidak terdapat kejadian luar biasa yang dialami oleh Perusahaan. Sehingga manajemen tidak memberikan penjelasan lebih atas transaksi dan kinerja yang terjadi selama tahun 2011.

Pemasaran

Pemasaran dilakukan dalam lingkup pasar domestik dengan target konsumen pengguna akhir dan distributor di seluruh Indonesia. Selain itu Perusahaan juga terus berusaha mengembangkan pasar ekspor selain dari Negara tujuan yang selama ini telah dijalankan.

prices quantity of steel, therefore management decided to do incentive export and local sales with thin profitability.

Trade Receivables Settlement Period

Settlement period of trade receivable in 2010 was 30 days, while in 2011 was 18 days. The time period is still normal for the settlement period of trade receivables of the Company.

Debt Repayment Capacity

Percentage ratio of total liabilities to total assets declined from 40% in 2010 amounted to 24% in 2011. While the ratio of total liabilities to total equity decreased 66.4% in 2010 to 31.1% by 2011. Decrease in the ratio indicates the Company improvement to pay debts better than the previous year.

Material Ties for The Investment of Capital Goods

The Company has no liability to the creditor, particularly banks, so there is no capital goods used as collateral/guarantee.

The Analysis of Extraordinary Events

In 2011 there were no extraordinary events for the Company so that management did not provide further explanation of the transaction and the performance that occurred during 2011.

Marketing

Marketing of the Company for domestic market which intended to end-user costumers and distributor throughout Indonesia. However, the Company also seeks for export opportunities.

Rencana Manajemen

Krisis global yang terjadi di dunia membawa dampak dalam semua industri, tak terkecuali industri baja. Sebagai upaya meningkatkan daya saing dan kemampuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal Perusahaan melakukan beberapa strategi antara lain:

- Memperluas pasar ekspor dengan menambah kuantitas ekspor ke Kanada dan mencoba berupaya untuk menjajaki ekspor ke Amerika kembali karena ekspor plat baja dari Indonesia masih dikenakan perlakuan *anti-dumping*.
- Melakukan penggantian motor penggerak mesin utama yang di mulai sejak tahun 2010 lalu dan direncanakan mulai dapat dioperasikan pada bulan Mei 2012.
- Menambah fasilitas *reheating furnace* (dapur pemanas) dan *rolling stand* dari 1 unit menjadi 2 unit, kemungkinan besar direncanakan pada tahun 2014.

Dengan rencana-rencana tersebut, maka Perusahaan dapat menambah kapasitas produksi hingga 15%-20% dari sebelumnya, dapat lebih efisien dan dapat memperkecil biaya produksi (*production cost per unit*) dan pada akhirnya tentu saja dapat meningkatkan daya saing usaha baik di pasar dalam negeri maupun di pasar internasional.

Analisa Komponen Substansial untuk mengetahui Hasil Usaha

Penjualan bersih tahun 2011 sebesar Rp2,09 triliun dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp99,6 milyar. Pencapaian penjualan bersih tersebut terutama karena naiknya kuantitas penjualan produk perusahaan dan naiknya rata-rata harga jualnya. Sedangkan laba bersih menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama karena naiknya rata-rata harga jual barang jadi lebih rendah dibandingkan dengan naiknya rata-rata harga perolehan bahan bakunya.

Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasional

Rata-rata harga jual *hot rolled steel plate* tahun 2011 sebesar Rp7.504/Kg untuk pasar lokal dan ekspor, dan rata-rata harga jual *waste plate* sebesar Rp4.272/Kg. Sedangkan rata-rata harga jual *hot rolled steel plate* tahun 2010 adalah Rp6.614/Kg untuk pasar lokal dan ekspor, harga rata-rata *waste plate* sebesar Rp3.748/Kg atau rata-rata kenaikan sebesar 13,6%.

Management Plan

Global crisis impacts in all industries, the steel industry is no exception. As an effort to improve competitiveness and ability to get maximum results the Company does some strategies include:

- *Expanding export markets by increasing the quantity of exports to Canada and try to re-export to the U.S. due to steel plate from Indonesia is still subject to anti-dumping policy.*
- *Replacing the motor drive in the main engine since 2010 and scheduled to start operation in May 2012.*
- *Adding a reheating furnace facilities and rolling stand from 1 unit to 2 units, most likely planned in 2014.*

With these plans, the company can increase production capacity by 15%-20%, can be more efficient and can reduce the production cost per unit, and of course, can improve business competitiveness both in domestic market as well as in international markets.

Substantial Component Analysis to See Results of Operations

Net sales in 2011 for Rp2.09 trillion with a net profit of Rp99.6 billion. The achievement of net sales was primarily due to increased quantity of the Company's product sales and rising average selling price. While net income declined compared with the previous year, mainly due to increased average selling prices of finished goods is lower than the average increase in cost of raw materials.

Impact of Changes in Selling Price for Operational Result

The average selling price of hot rolled steel plate in 2011 amounting to Rp7,504/Kg for local and export markets, and the average selling price of Rp4,272/Kg plate waste. While the average selling price of hot rolled steel plate in 2010 was Rp6,614/Kg for local and export markets, the average price of Rp3,748/Kg plate waste, or an average increase of 13.6%.

Dari segi sisi pembelian bahan baku, rata-rata harga perolehan untuk tahun 2011 sebesar Rp5.876/Kg sedangkan untuk tahun 2010 sebesar Rp4.801/Kg atau naik sebesar 22,3%.

In terms of the purchase of raw materials, the average acquisition cost for 2011 amounting to Rp5,876/Kg while for the year 2010 amounted to Rp4,801/Kg or an increase of 22.3%.

Naiknya rata-rata harga jual tidak seimbang dengan naiknya harga beli bahan baku, hal ini yang menyebabkan perolehan laba kotor dan laba bersih Perusahaan tahun 2011 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2010, baik secara nilai maupun secara presentase terhadap total nilai penjualan.

Increase in average selling prices are not balanced by the rising prices of raw materials purchasing, this is the cause gross profit and net income in 2011 is lower compared to 2010, both in value and in percentage of the total value of sales.

Peristiwa Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan saat diterbitkannya laporan tahunan ini.

Significant Events After Balance Sheet Date

There were no significant event after the date of December 31, 2011 until the time of publication of this annual report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham pada tahun 2009, telah digunakan keseluruhannya dan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum di dalam prospektus Perusahaan.

Realization of The Usage of Fund from Public Offering

Funds obtained from the public offering in 2009, has been used appropriately based on the use of funds as listed in the Company's prospectus.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

Changes in Legislation with Impact Of Financial Statements

There are no change to legislation affecting the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Dengan berlakunya beberapa PSAK pada tahun 2011, Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2010 dilakukan reklasifikasi untuk menyesuaikan Laporan Keuangan tahun 2011 (lihat Laporan Keuangan Audit tahun 2011 catatan 40 halaman 42).

Changes in Accounting Policies Against Influential Financial Statements

With the implementation of Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards in 2011, Financial Report of the Company for 2010 reclassified for Financial Report 2011 adjustment (for note to Financial Statement number 40 page 42).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang sangat penting untuk mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan *stakeholders*. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2011 Perusahaan terus berupaya meningkatkan cakupan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan di seluruh jajaran. Perusahaan percaya bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat dijaga dan kinerja Perusahaan menjadi semakin optimal.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Bapepam maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) serta peraturan lainnya, antara lain dengan cara:

- Perusahaan telah memiliki Direktur Independen dan Komisaris Independen
- Perusahaan telah memiliki *Corporate Secretary*
- Perusahaan telah membentuk Komite Audit
- Perusahaan telah memiliki Satuan Internal Audit
- Perusahaan telah memiliki sertifikasi yang dibutuhkan oleh customer
- Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 1995
- Membentuk P2K3 (Panitia Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Good Corporate Governance Principles

Good Corporate Governance (GCG) is very important to maintain production sustainability and increase value for Shareholders and Stakeholders. Therefore, during the year 2011 the Company continues to improve the implementation of Corporate Governance by involving all employees at all levels. The Company believes that by implementing GCG, the trust of the stakeholders can be maintained and the Company's performance more optimal.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. The Company's organ perform its functions in accordance with laws, Article of Associations and other rules, of which every organ is independent in performing its duty, function and responsibility for the Company's interest.

The Company has applied the Corporate Governance practices that have been set by Bapepam and the Indonesia Stock Exchange (BEI) and other regulations, among others, as following:

- *The Company has had an Independent Director and Independent Commissioner*
- *The Company has had a Corporate Secretary*
- *The Company has established an Audit Committee*
- *The Company already have the Internal Audit Unit*
- *The Company already have certification that needed by the customer*
- *The Company already have ISO 9001 certification since 1995*
- *Created P2K3 (Supervisory Committee for Occupational Safety and Health)*

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik secara optimal ditunjukkan melalui suatu kajian komprehensif tentang peran dan komposisi dan komite-komite di bawah Direksi dalam upaya menyempurnakan dukungan tata kelola bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya. Perusahaan juga telah dilengkapi adanya satuan internal audit sesuai ketentuan yang berlaku.

Implementation practices of good corporate governance optimally demonstrated through a comprehensive review of the role and composition and committees under the Board of Directors to support the Directors in performing their duties and their responsibilities. The Company also has completed the internal audit units as stipulated in prevailing regulations.



Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lain mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
- Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi
- Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit
- Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah. Sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Komisaris sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah terutama mengenai rencana pengembangan ataupun penambahan kapasitas produksi Perusahaan.

RAPAT KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Komisaris dengan Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Board of Commissioners

The main task of Board of Commissioners is to supervise generally or specially based on Articles of Association as well as providing advice and policy to the Board of Directors in carrying out the the Company management. Board of Commissioners may not participate in operational decisions as task of Directors.

Board of Commissioners also conduct oversight for the management policy, maintaining the Company generally and the Company's business is conducted by the Board and advise the Board of Directors, and also ensure the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the organization.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- *To ask clarification from the Board of Directors or other officers about any issues concerning the management of the Company.*
- *To convene the Board of Commissioners' meeting to discuss the Audit Committee findings before being conveyed to the Board of Directors.*
- *To convene meeting with the Board of Directors to discuss and convey the Audit Committee findings.*
- *To temporarily dismiss Directors in a Commissioner's meeting in case the Director/s has violated the prevailing Articles of Association and regulations.*

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners' Meeting is convened at least three times a month or anytime, if necessary, under the approval of President Commissioners or 1/3 of the Board of Commissioners or by written request from the Board of Directors or by request of at least 1/10 of all shares with legal votes. Throughout 2011, the Board of Commissioners convened 5 meetings with 100% of attendance. The meetings mainly discussed the plan of expansion or production capacity improvement.

BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS' JOINT MEETING

Commissioners and Directors meeting convened by Commissioners and Directors, at least once a month or if necessary. It is a coordination meeting to discuss the Director' periodic report, to give response, notes and advice as outlined in the minutes of meeting.

Rapat Komisaris dan Direksi dapat juga terselenggara atas inisiatif Direksi, bilamana Direksi menganggap ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Komisaris. Sepanjang tahun 2011, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 5 kali. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah mengenai usaha peningkatan kapasitas produksi dan peralatan lain yang dibutuhkan serta melakukan efisiensi biaya produksi dan lainnya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen dibantu oleh Komite Audit sekaligus sebagai pihak independen yang melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

HUBUNGAN TUGAS KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Komite Audit sebagai kepanjangan tangan dari Komisaris di bidang pengawasan Perusahaan tercatat dan selalu menyampaikan temuan-temuan yang akan disampaikan oleh Komisaris kepada Direksi.

Direksi

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perusahaan serta memelihara dan mengelola kekayaan Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili kepentingan Perusahaan, kecuali:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, mempertahankan kepentingan *minority shareholder* secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja yang jelas

The Commissioners and Directors' meeting may also be initiated by the Directors, in case the Directors require immediate response or approval from the Commissioners. There are 5 joint meetings in 2011. The meetings discussed some crucial issues i.e. the improvement of production capacity by increasing production capacity by increasing production machine and other equipment, as well as efficiency of production cost related to the Company operations.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with Commissioners, Directors or Shareholders of the Company and has no business relationship, directly or indirectly, to the Company business. In performing its duties, the Independent Commissioner assisted by the Audit Committee who acts as an independent party to supervise the Board of Director's performance and its policies.

TASK RELATIONS BETWEEN COMMISSIONER AND AUDIT COMMITTEE

Audit Committee as the Commissioners' partner in recording the supervision of the Company conveys findings which are then delivered by the Commissioners to the Directors.

Director

President Director is responsible to direct and control the Company, and also to maintain and manage the Company's assets. The members of Directors are appointed and dismissed based on the Shareholder' decision. Board of Directors is responsible for the management of the Company in good faith and responsibly. Each member of the Board of Directors is solely responsible both individually and collectively for losses if the company is proven guilty or negligent.

In performing their duties and responsibilities, the President Directors with the members of the Board of Directors have full authority of the Company, except for:

- *Developing vision, mission and company values, short and long term program, control resources effectively and efficiently, maintaining the interests of minority shareholders fairly and has a clear working procedures and guideliness*

- Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris
- Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili $\frac{3}{4}$ jumlah saham yang beredar
- Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Independen (minoritas)
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris.
- *In terms of loans, establish new business or investment in other companies must get an approval from the Board of Commissioners*
- *To do a legal action to transfer, or release authority as collaterals for entire or partial assets with value of 50% or more than the Company's net assets. In doing so, the Directors must get an approval from General Meeting of Shareholders represented by $\frac{3}{4}$ of outstanding shares.*
- *Any legal action dealing with conflict of interests among Directors, Commissioners or Shareholders must get an approval from the General Meeting of Shareholders which are attended and approved by the Independent Shareholders (minority).*
- *To provide an explanation of all the things in question or based on the request of Board of Commissioners*

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Direksi mengundang beberapa Manajer Perusahaan. Selama 2011, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dan dalam rapat tersebut melakukan identifikasi, diskusi dan menghindari masalah-masalah yang mungkin timbul, misalnya: dalam proses produksi, akunting, perpajakan, legalitas, penjualan dan lain sebagainya.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi serta Staf Perusahaan secara aktif mengikuti beberapa seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk senantiasa menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan dalam industri, teknologi serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selama tahun 2011, program pelatihan/seminar yang diikuti antara lain: Seminar perpajakan, PSAK, Konvergensi IFRS, P2K3, Pemeriksaan dan pengujian teknik, dll.

REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan. Pada tahun 2011, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. pada tahun 2011 adalah sebesar Rp4,9 Milyar meningkat dibandingkan dengan remunerasi tahun 2010 sebesar Rp4,8 miliar.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors convened a monthly meeting which attended by the Company's Managers. During 2011, the Board convened 12 meetings and has identified and discussed crucial issues that possibly to occur, for example: in the production process, accounting, taxation, legality, sales and so forth.

TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners, Directors and employees actively participate in a series of seminars, training programs and studies to balance knowledge and competence with development of industry, technology and prevailing rules and regulation. Training programs held in 2011 among others: Taxation Ceminar, PSAK, IFRS Convergence, P2K3, Inspection and Testing Techniques, etc.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

Board of Commissioners and Directors received remuneration for their dedication to the Company. In 2011, the remuneration received by the Board in accordance with the decision of the GMS' and the Board of Directors is determined by the appropriate authority from the GMS. Remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. in 2011 Rp4.9 billion; increase from 2010 Rp4.8 billion.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komite Audit juga membantu Komisaris untuk menelaah informasi keuangan Perusahaan sebelum diterbitkan dan menelaah serta melaporkan kepada Komisaris segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan. Komite Audit Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Memastikan kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal
- Menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2011
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan internal control Perusahaan dan melakukan telaah atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Jo Denie

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Drs. EC Sugiyanto

Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2010. Lulus D3 jurusan Akuntansi Universitas Airlangga dan Sarjana jurusan Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Audit Committee

Audit Committee formed in order to assist the task of the Board of Commissioners to encourage implementation of good corporate governance, improve the quality of disclosure and financial reporting, and review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

Audit Committee is also responsible to support the Commissioners in performing prior review of the published financial information and to provide report to the Commissioners regarding issues related to the Company's management. The Company's Audit Committee is chaired by two Independent Members who are qualified for the position.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- *To examine adequate information of the Financial Report to be delivered to Shareholders or stock market authority institution.*
- *To review information adequacy presented in 2011 Annual Report*
- *To investigate and test the compliance of the Company's internal control and to review public accountant's independency and objectives.*
- *To analyze the General Meeting of Shareholders's preparation, particularly agenda and material and also review of the Company's compliance to stock market rules and other regulations.*

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Jo Denie

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Drs. EC Sugiyanto

Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. He has been a member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). he previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 - 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 - 1990).

Drs. EC Mujiyanto

Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2010. Lulus Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2011, Komite Audit menyelenggarakan Rapat Komite Audit sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Setelah mengadakan rapat tersebut, Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi Perusahaan.

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2011, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan pengawasan sebagaimana tugas dan tanggung jawab dan menyimpulkan bahwa:

- Tidak ditemukan kesalahan yang berkaitan dengan persiapan/penyusunan Laporan keuangan. Pengendalian intern Perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan pengawasan dilakukan atas independensi penunjukan Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan.
- Tidak ditemukan adanya penyimpangan pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Seluruh kejadian dan informasi material telah disajikan dan dilaporkan dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan.
- Paket Remunerasi Komisaris dan Direksi telah ditelaah dan Komite Audit menganggap bahwa paket remunerasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Drs. EC Mujiyanto

Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. He has been a member of the member of the Company's Audit Committee since 2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).

AUDIT COMMITTEE MEETING

During 2011, the Audit Committee held 5 meetings with 100% attendance. After the meeting, the Audit Committee made a report to the Board of Commissioners through Independent Commissioners as Chairman of Audit Committee. Based on the report, the Board of Commissioners will provide recommendations and advice to the Board of Directors.

Audit Committee Report

Throughout 2011, the Audit Committee supervised as the duties and responsibilities, the Audit Committee conclusions are as follows:

- There are no related error with the preparation/drafting of financial reports. Internal Control Company has been run in accordance with established procedures and controls carried out on the independence of the designation of Certified Public Accountants who conduct the Company's financial statements.
- There is no fraud/violation against the prevailing regulations in Indonesia.
- All events and material information has been presented and reported in the financial statements and annual report.
- Based on the Audit Committee's review, the composition of remuneration of the Board of Commissioners and Directors is sufficient and reasonable for their duties and responsibilities.

Audit Internal

Perusahaan memiliki Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Salah satu tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional sumber daya manusia, pemasaran teknologi informasi dan kegiatan Perusahaan lainnya, serta memberikan saran perbaikan dan informasi objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Sepanjang tahun 2011 Internal Audit tidak menemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasional Perusahaan. Sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih didalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan besar dalam memperlancar hubungan antara Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan *stakeholder* strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu: sebagai *liaison officer*, *compliance officer*, serta *investor relations*. Fungsi lain Sekretaris Perusahaan juga mencakup tugas-tugas kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2011, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hadi Sutjipto dan Saiful Fuad. Keduanya merangkap sebagai Direktur Perusahaan.

Internal Audit

The Company had Internal Audit that responsible directly to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee. One of the duties and responsibilities of Internal Audit is to carry out inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing information technology and other corporate activities and to suggest improvements and objective information about activities at all management level.

Throughout the year 2011 Internal Audit found no material deviation related to the the systems, procedures, and operations of the Company, so the disclosure in the Company's Annual Report not requireable.

Corporate Secretary

The Company Secretary plays a major role in relations between Organ Company, between the Company and Stakeholders, as well as compliance with the provisions of the legislation. Maintaining good relationships with strategic stakeholders, especially Shareholders, would strongly support the running of business and business development.

The main functions of the Secretary of the Company there are three: as a liaison officer, compliance officer, and investor relations. Other functions of the Company Secretary also includes secretarial duties, investor and public relations, legal compliance and enforcement authority of industry and capital markets, and the provisions of the Good Corporate Governance.

Through various activities intended to involve the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image and in representing the Board of Directors in all external communications, specifically those regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. In 2011, Hadi Sutjipto and Saiful Fuad held the position of corporate secretary. Both are concurrently Director of the Company.

Resiko Usaha

Dalam upaya meningkatkan keoptimalan dalam produktivitas dan mewujudkan nilai bagi seluruh *stakeholder*, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko baik internal maupun eksternal. Risiko-risiko yang dihadapi perusahaan tentunya memiliki potensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- **Risiko Persaingan**
Perusahaan-perusahaan sejenis yang memakai bahan baku *slab* adalah pesaing utama, terutama di pasar ekspor. Untuk itu Perusahaan selalu memantau perkembangan atau perubahan harga secara internasional sebagai referensi dan pertimbangan pengambilan keputusan pemasaran dan penetapan harga secara cepat dan akurat.
- **Risiko Fluktuasi Nilai Mata Uang Asing Terhadap Rupiah**
Fluktuasi nilai mata uang asing terhadap Rupiah mendorong Perusahaan untuk melakukan tindakan operasional dengan konservatif yaitu dengan memelihara stok bahan baku minimum yang dibutuhkan perusahaan dalam kurun waktu 1 kali periode produksi.
- **Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Baja**
Harga komoditas baja internasional selama ini selalu mengalami fluktuasi dan di luar siklus normal. Untuk mengatasinya Perusahaan tetap berupaya mempertahankan penjualan ekspor dengan komposisi maksimal 70% sebagai *natural hedging* terhadap risiko fluktuasi valas.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perusahaan merupakan salah satu penunjang utama dan aset penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2011 Perusahaan telah melakukan serangkaian pelatihan dan seminar yang dilaksanakan secara teratur, baik di lingkungan internal maupun eksternal, antara lain:

- Program pelatihan tentang peraturan pasar modal dan perpajakan
- Program pelatihan tentang peraturan Standar Akuntansi yang di adopsi dari IFRS (*International Financial Reporting Standards*)
- Program pelatihan pemadam kebakaran
- Program pelatihan ekspor impor

Business Risk

In order to increase productivity and optimize value for all stakeholders, the Company is exposed to various risks both internally and externally. Risks the Company's faced has a potential thread creating the value, executing of strategy and achievement of established goals.

The Company risks i.e:

- **Competition Risk**
The other companies that using raw material of slab is our competitor, especially in local market. Therefore, the Company constantly monitors the progress or changes of international prices as a reference to make a decision for marketing and pricing accurately.
- **Foreign Currency Fluctuations in Value Against Dollar Risk**
Fluctuations in foreign currencies against the Rupiah pushed the Company to perform operations with conservative measures is to maintain minimum stocks of raw materials that the company needs in the period 1 time period of production.
- **Commodity Price Fluctuations in Steel Risk**
International commodity price of steel has always fluctuated and out of the normal cycle. To overcome this company continues to maintain the composition of export sales by up to 70% as a natural hedge against foreign exchange fluctuation risk.

Human Resources

Human Resources (HR) for the company is one of the main support and an important asset in achieving business success. As part of the Company's commitment in the development of human resources, in 2011 the Company has conducted a series of trainings and seminars held regularly, both internally and externally, among others:

- *Training programs on capital market regulation and tax regulations*
- *Training programs on regulations of IFRS (International Financial Reporting Standard) adopted by Accounting Standards regulation*
- *Training program Fire Brigade*
- *Training program of export and import*

- Program pelatihan yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan kepada Bank Indonesia
- Seminar lingkungan
- Seminar proteksi radiasi
- Seminar audit energi

- *Training programs relating to the reporting obligations to the Bank Indonesia*
- *Environment seminar*
- *Protection of radiation seminar*
- *Audit energy seminar*

Perusahaan bertanggung jawab mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam semua aspek operasional Perusahaan. Di GDS, semua pihak memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk dapat bekerja dengan aman sesuai dengan prosedur dan standar K3. Target Perusahaan adalah meniadakan kecelakaan kerja.

The Company also responsible to creating a safe and healthy working environment for all employees. All Company's operational aspects were set in work health and safety. At GDS, everybody has equal rights and responsibilities to work safety in compliance with K3 procedures and standards. Our goal is to realize zero harm.



Adapun standar K3 karyawan di GDS adalah sebagai berikut:

- Membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Perusahaan.
- Melaksanakan ketentuan-ketentuan undang-undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan alat pelindung diri saat bekerja antara lain: *helmet*, *safety shoes*, masker, sarung tangan, kaca mata *welding*, pelindung muka, pelindung dada dari suhu panas, dan *ear plug*.
- Menyediakan alat pemadam api ringan dan *hydrant* serta alarm kebakaran.
- Untuk kesejahteraan kepada karyawan diberikan: gaji lebih tinggi daripada UMK, gaji lembur, extra fooding berupa susu UHT, bonus produksi, fasilitas kesehatan, jamsostek JHT, jaminan kematian, jaminan kesehatan, seragam bekerja, dan pembuatan depo air minum isi ulang.

The K3 standard GDS employees are as follows:

- Establish a P2K3 (Committee Occupational Health and Safety)
- Implement the Law No. 1 of 1970 on occupational safety
- Provide personal protection equipment at work include: *helmet*, *safety shoes*, masks, gloves, welding goggles, face shield, chest protector from heat, and ear plug
- Provide fire extinguishers, alarm light and fire hydrant
- For the welfare of the employees are given: a higher salary than the MSE, overtime pay, extra fooding of UHT milk, production bonus, health facilities, jamsostek JHT, life insurance, health insurance, work uniforms, and drinking water refill depot.

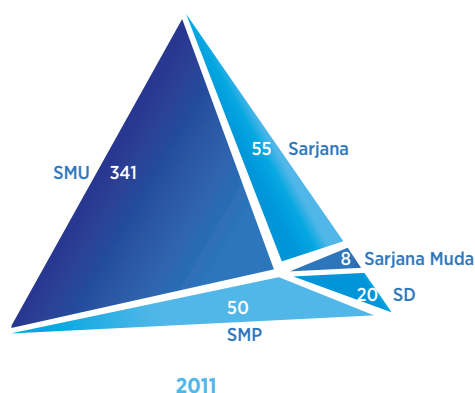
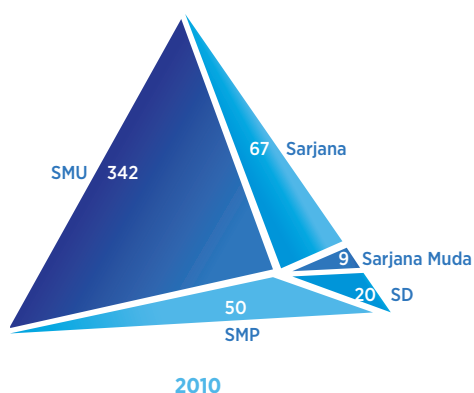
KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2011, jumlah pekerja tetap Perusahaan tercatat sebanyak 474 orang, mengalami penurunan di banding tahun 2010 dikarenakan telah jatuh masa pensiun karyawan yang bersangkutan.

COMPOSITION OF EMPLOYEES

In 2011, the number of workers and equipment were as many as 474 people, has decreased compared to the year 2010 has been dropped due to retirement of those employees.

Pendidikan Education	2010	2011
Sarjana Bachelor	67	55
Sarjana Muda Diploma	9	8
SMU Senior High School	342	341
SMP Junior High School	50	50
SD Elementary School	20	20
Jumlah / Total	488	474



Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan

GDS memahami pentingnya keseimbangan lingkungan sosial dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan menentukan kebijakan-kebijakan antara lain:

- **Konsumen**
Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen terhadap perlindungan konsumen, Perusahaan menyediakan informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen
- **Karyawan**
Sejak tahun 2003, Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sebelum tahun 2003 dengan menggunakan Kepmenaker No. 150/2000. Karyawan Perusahaan juga telah membentuk Serikat Pekerja (SPSI) dan telah mempunyai Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan oleh instansi terkait.
- **Komunitas dan Organisasi**
Informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi sebagai perwujudan transparansi sekaligus pertanggungjawaban Perusahaan sebagai anggota asosiasi industri besi dan baja Indonesia (IISIA) serta menjadi anggota dari *South East Asia Iron and Steel Institute* (SEAISI)
- **Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan**
Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kesehatan serta lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan juga sudah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyaring minyak (*oil trap*) dan melaksanakan penghijauan secara rutin sebagai upaya Perusahaan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasionalnya.

Disamping itu, Perusahaan melaksanakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sesuai dengan undang-undang dan peraturan keselamatan kerja yang diatur melalui Dinas Tenaga Kerja dan membentuk Satuan Kerja K3 yang mengawasi penggunaan alat-alat standar keamanan dan keselamatan kerja serta pengendalian pencemaran udara, air dan limbah padat. Perusahaan juga telah melakukan Pengujian Kualitas Udara Emisi, kualitas udara Ambience dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur dan pengujian limbah *scale*, air limbah, air sumur pantau oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

Promoting Social and Environmental Concern

GDS fully recognizes the importance of harmony with environment. Thus the Company has stipulated policies of:

- **Costumer**
As a commitment to Costumer protection, the Company provides information about products by emphasizing quality and customer satisfaction.
- **Employee**
Since 2003, the Company provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and before 2003 with the Decision of Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia No. 150/2000. The employees also established Workers Union (SPSI) with Collective Working Agreement approved by the related institutions.
- **Community and Organization**
All information related to line of business presented through published media as part of transparency and GDS responsibility as a member of Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) and member of South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI)
- **Environment, Health, Safety and Security**
The Company has made ongoing efforts to protect health and safety for employees and surrounding environment. In doing so, the Company conducted Environmental Effect Analysis study and built domestic waste processing unit, temporary solid waste processing unit, oil trap and conduit the green program to anticipate the direct impact of its operations.

In addition, the Company is committed to conduct Occupational Health and Safety based on with safety laws and regulations which were initiated by the Manpower Service. The Company established EHS Unit to monitor the utilization of occupational security and safety standard equipments as well as air control, water and solid waste pollution. The Company, through EHS unit, also carried out the analysis of Air Emission Quality, Ambience air, and working environment air quality in East Java Manpower Service. Analysis of scale waste, water waste and spring water were conducted by the Department of Healthy Environment Techniques, the Ministry of Health Republic of

Tidak hanya itu, setiap tahun Perusahaan juga melakukan uji ulang alat teknis (*crane, forklift, lift* dan penangkal petir)

Indonesia. Furthermore, the Company held regular analysis on technical equipments (crane, forklift, elevator and lightning rod).

Selain itu, upaya-upaya Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan berhasil membuahkan penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) kategori BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup. Hal-hal yang Perusahaan lakukan dalam meraih Proper Biru adalah:

In addition, the Company's efforts in environmental management, managed to produce award-PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management) BLUE category of Ministry of Environment. The things company do to achieve Proper Blue is:

- Memenuhi persyaratan teknis dan perijinan untuk pengelolaan limbah terutama limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Pembuatan dan monitoring neraca air
- Penghijauan lingkungan di sekitar area pabrik

- *Meet the technical and licensing requirements for waste management, especially hazardous and toxic wastes (B3)*
- *Preparing and monitoring the water balance*
- *Greening the environment around the plant area*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah wujud kepedulian GDS terhadap masyarakat dan lingkungan yang penting artinya bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Program Tanggung Jawab Sosial merupakan sarana untuk mewujudkan kinerja yang seimbang dan harmonis antara ekonomi, masyarakat dan lingkungan khususnya di wilayah operasional perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Implementation of the program of Social and Environmental Responsibility is the Company's concern to community and environment for sustainability of our business. Social Responsibility Program is to achieve a balanced and harmonious performance for the economy, society and environment, especially in the area of company operations.

Pada tahun 2011 CSR yang diprogramkan belum dapat direalisasi mengingat beberapa hal.

Due to several reasons CSR of 2011 have not realized.

KARYAWAN

Untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerjanya, Perusahaan menyelenggarakan beragam program dan fasilitas olahraga, futsal, tenis, bulu tangkis, Jamsostek, koperasi karyawan serta memberi kebebasan berserikat dengan telah terbentuknya SPSI.

EMPLOYEES

To increasing the welfare of employees, the Company held a variety of programs and facilities by sport, futsal, tennis, badminton, social insurance, employees' cooperation and provides freedom of with established SPSI.

Media Penyebarluasan Informasi

Perusahaan berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholder*. Pengungkapan informasi kepada *stakeholder* dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan peraturan perundang-undangan. Setiap informasi terutama yang berkaitan dengan Perusahaan Tercatat (Keterbukaan Informasi) disediakan melalui media massa yaitu surat kabar harian berskala lokal dan nasional, serta melalui media elektronik bursa efek Indonesia.

Information Disclosure

The company strives to disclose information in complete, accurate and timely information to stakeholders. Disclosure of information to stakeholders reasonably practicable taking into account the interests of the Company, the interests of stakeholders and statutory regulations. Any information especially relating to Listed Companies (Disclosure of Information) is provided through the mass media is a daily newspaper of local and national scale, as well as through electronic media Indonesia Stock Exchange.

Etika Perusahaan

Dalam pengembangan GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. Setiap aturan dan kebijakan yang dijalankan Perusahaan selalu mengacu pada undang-undang yang berlaku seperti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Code of Conduct

GCG in the development, the Company has formulated various policies relating to corporate ethics. Any rules and policies that run companies always refer to the applicable laws such as Law. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Labor Law No. 13 of 2003.



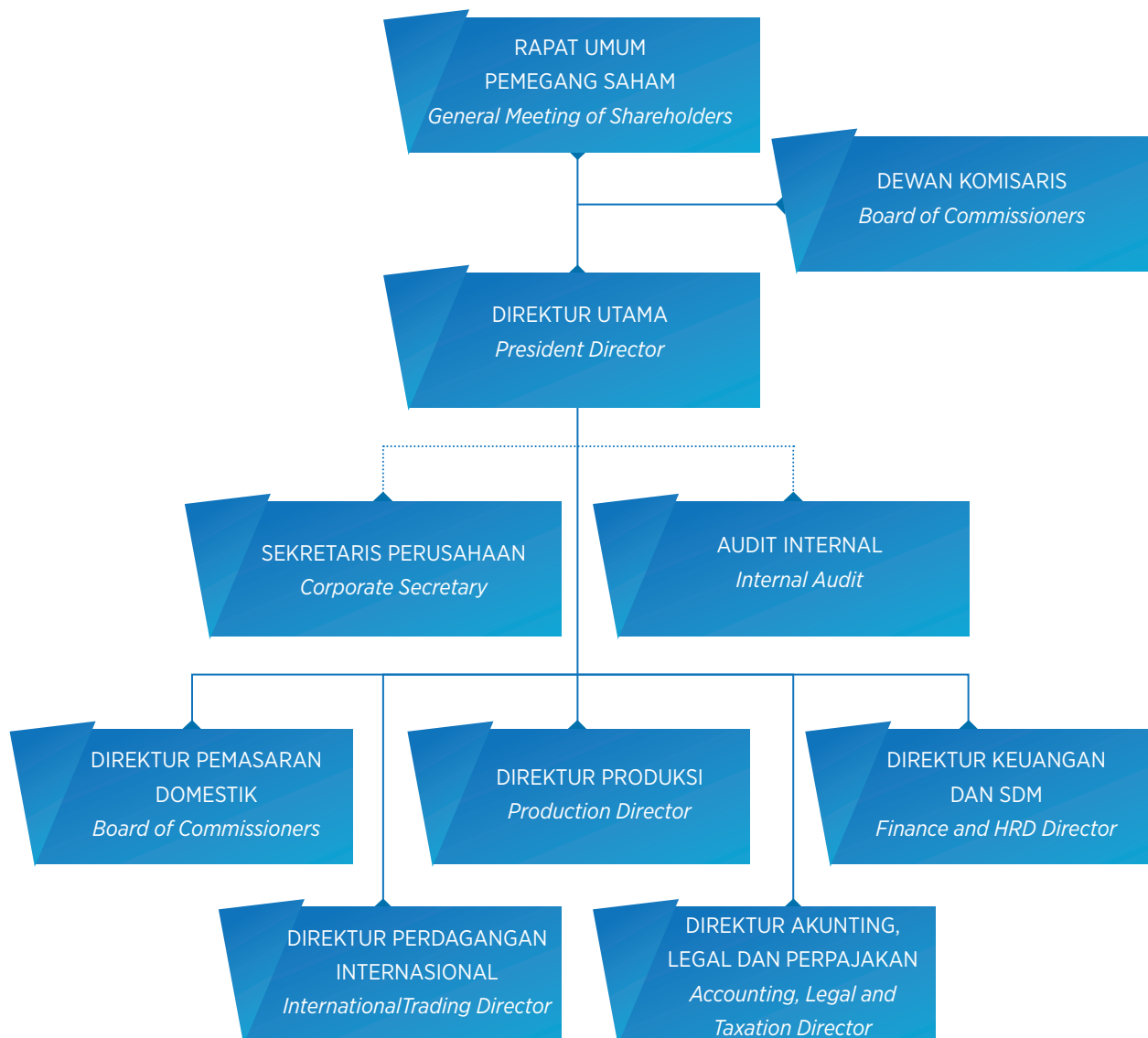
INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Data Korporasi *Corporate Data*NAMA PERUSAHAAN | *COMPANY NAME* PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.BIDANG USAHA | *LINE OF BUSINESS* Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas.
*Engaged in the manufacture of hot rolled steel plate.*PEMBENTUKAN PERUSAHAAN | *YEAR OF ESTABLISHMENT* 8 April 1989MODAL DASAR | *CAPITAL STOCK* Rp 2.800.000.000.000MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH |
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL Rp 820.000.000.000ALAMAT | *ADDRESS* Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 7490 598
Fax. (031) 7490 581, 7481 939
E-mail: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.comLEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG | *SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS* Akuntan Publik Terdaftar | *Registered Public Accountant*
Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya 60283
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 502 2993, 505 3209
Fax. (031) 502 2057
Email: info@hlbsurabaya.comBIRO ADMINISTRASI EFEK | *SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU* PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta
Telp. (021) 631 7828
Fax. (021) 631 7827
Email: bsr@bhakti-investama.comKUSTODIAN | *CUSTODIAN* KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099
Fax. (021) 5299 1199

Struktur Organisasi *Organizational Structure*

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Eng Gwan Kwik
Komisaris <i>Commissioner</i>	Erich Krieger, Ing
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jo Denie
Direktur Utama <i>President Director</i>	Tetsuro Okano
Direktur <i>Director</i>	Gwie Gunadi Gunawan & Gwie Gunato Gunawan
Direktur & Sekretaris Perusahaan <i>Director & Corporate Secretary</i>	Hadi Sutjipto & Saiful Fuad





Total penjualan mengalami kenaikan sebesar 22,42% menjadi Rp 2,09 triliun dari tahun 2010 yang sebesar Rp 1,71 triliun.

2011 total sales increased by 22.42% from Rp2.09 trillion from 2010 sales of Rp1.71 trillion.

Profil Dewan Komisaris

1. Eng Gwan Kwik

Warga Negara Swiss. Lahir di Bandung 13 Agustus 1948. Menjabat Komisaris Utama Perusahaan untuk periode 2004-2014. Meraih gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Saat ini adalah Direktur Kellywood Holdings Limited di Zurich. Pernah menjabat sebagai Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich – Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London / Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988).

2. Erich Krieger, Ing

Warga Negara Austria. Lahir di Zeltweg-Austria, 3 Mei 1942. Menjabat Komisaris Perusahaan untuk periode 2009-2014. Lulus Sarjana (Ing) jurusan Mechanical Engineer dari TGM Technical School, Vienna, Austria (1965). Saat ini juga menjabat Direktur Bavarian Investment Limited, Linz – Austria General Manager SSU Montage und Demontage, Linz, Austria (sejak 2004), dan Dismantling Department Head di Voest Alpine Industrieanlagenbau (V.A.I), Linz, Austria dan sebelumnya menduduki posisi Head pada berbagai Department di V.A.I. (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept, Installation of Second Hand Dept.) (1966 – 1996).

3. Jo Denie

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 28 Maret 1968. Menjabat Komisaris Independen Perusahaan untuk periode 2009-2014. Meraih gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994). Pernah menjabat sebagai Deputy Direktur & Corporate Secretary PT. Indonesia Air Transport Tbk. (sejak 2008-2010), Presiden Direktur PT Datakom Asia (sejak 2007-2010), dan Komisaris PT Pegasus Capital (sejak 2007-2008), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004 – 2008), Direktur PT. Agung Securities Indonesia (1999 – 2004), Manager Operation PT Intisekurity Investama (1995 – 1999), Manajer Finance & Accounting PT. Ranita Cemerlang (1991 – 1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990 – 1991).

Profile of the Board of Commissioners

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Swiss Citizen. Born on August 13, 1948 in Bandung. He has been President Commissioner for period of 2004-2014. Earned a Master in Business Administration from UBS School of Banking, Zurich (1978). He previously served as Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich / Switzerland (2002 - 2004), Director of Petrochemical Jayta Pte.Ltd., Singapore (1996 - 2002), Vice President of Trade Finance SA Credit Suisse, Zurich (1994 - 1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990 - 1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd., London / Zurich (1988 - 1990) and Trade Finance Department. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988).

Komisaris | *Commissioner*

Austrian Citizen. Born in Zeltweg-Austria, May 3, 1942. He has been Commissioner for period of 2009-2014. Earned a degree in Mechanical Engineer from TGM Technical School, Vienna, Austria (1965). He is concurrently Director of Bavarian Investment Limited, Linz, Austria (1996 – 2007), General Manager of SSU Demontage und Montage, Linz, Austria (since 2002), and the Dismantling Department Head at Voest Alpine Industrieanlagenbau (VAI), Linz, Austria and previously served as chairman of several departments at VAI (Pipe Mill Dept., Steel Plant Dept., Installation of Second Hand Dept.) (1966-1996).

Komisaris Independent | *Independent Commissioner*

Indonesian Citizen. Born in Jakarta, March 28, 1968. He has been Independent Commissioner for period of 2009-2014. Earned a Master in Business Administration from California State University, Fullerton, USA (1994). He was Deputy Director & Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk. (2008-2010), President Director of PT Datakom Asia (2007-2010), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2008), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004-2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999 - 2004), Operation Manager of PT Intisekurity Investama (1995 - 1999), Finance & Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991 - 1995), and Auditor of Public Accountant Firm of Joseph Susilo, Jakarta (1990 - 1991).



Profil Direksi

1. Tetsuro Ted Okano

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe - Jepang 20 November 1939. Menjabat Direktur Utama Perusahaan untuk periode 2004-2014. Meraih gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962). Sebelumnya menjabat Vice President PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1995 - 2004), bekerja pada Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 - 1965) dan terakhir di Surabaya sebagai *General Manager* sampai dengan pensiun pada tahun 1994.

2. Gwie Gunadi Gunawan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Menjabat Direktur Perusahaan untuk periode 2004-2014. Pendidikan terakhir adalah Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986). Saat ini juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 2000), Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk. sejak 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk. (1997- 1999), Direktur

Profile of the Board of Directors

Direktur Utama | President Director

Japan Citizen. Born n Kobe - Japan, November 20, 1939. He has been President Director for period of 2004-2014. Earned a BA degree from Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962). He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1995 - 2004), joined Marubeni Cooperation in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962 - 1965) and Surabaya as General Manager until retiring in 1994.

Direktur | Director

Indonesian Citizen. Born in Surabaya, September 10, 1964. He has been Director for period of 2004-2014. Earned a degree in Management from the Faculty of Economics, University of Surabaya (1986). He is concurrently President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 2000), President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. since 1998. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianajaya Steel Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk. (1997 - 1999), Finance Director of PT Gunawan Dianjaya

Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk. (1986 - 1989).

3. Gwie Gunato Gunawan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Menjabat Direktur Perusahaan sejak 1992. Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk. (1998 - 2001). Pendidikan terakhir Stamford Colleges, Singapura (1990).

4. Hadi Sutjipto

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati 27 Desember 1957. Menjabat Direktur Perusahaan sejak 2009. Pendidikan terakhir adalah Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981). Saat ini juga menjabat Direktur dan *Corporate Secretary II* PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak tahun 2000). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2006 - Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI Tbk., Surabaya (1995 - 2000) serta menduduki berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. sejak tahun 1983 dan terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II hingga tahun 1995.

5. Saiful Fuad

Warga Negara Indonesia. Lahir 11 Agustus 1964. Menjabat Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. sejak 2009. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986). Saat ini juga menjabat Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001). Sebelumnya menjabat Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk. (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntansi PT Gunawan Dian Steel Pipe (1993 - 1995), Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1995 - 2000), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 - 1993).

Steel Tbk. (1989-1992) and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel Tbk. (1986-1989).

Direktur | Director

Indonesian Citizen. Born in Surabaya, December 13, 1969. He has been Director since 1992. He is concurrently President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001), Director of International Trading of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 1992). He previously served as Director of Betonjaya Manunggal Tbk. (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Direktur | Director

Indonesian Citizen. Born in Pati, December 27, 1957. He has been Director since 2009. Earned a degree in Business Economics from the Faculty of Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981). He is concurrently Director and Corporate Secretary II of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since 2000). He previously served as Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI Tbk., Surabaya (1995-2000) and held various positions at PT Bank Niaga Tbk. since 1983 with final position as Area II Branch Banking Head until 1995.

Direktur | Director

Indonesian Citizen. Born on August 11, 1964. He has been Director of PT Gunawan Dianjaya Steel since 2009. Earned a degree in Accounting from Faculty of Economics, STIE Kertanegara, Malang (1986). He is concurrently Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001). He previously served as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (2003 - February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2000 - June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1993-1995), Finance and Accounting Deputy Manager of PT Seafer General Foods, Semarang (1995 - 2000), and Assistant Supervisor of Public Accountant Firm of Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993).

Perusahaan Berelasi

PT JAYAPARI STEEL Tbk..

PT Jayapari Steel Tbk. adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. Bidang usaha awalnya adalah pemotongan *hot rolled coil* untuk dijadikan plat, kemudian berkembang sejak tahun 1982 mulai memproduksi plat baja canai panas. Dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 70.000 ton slab atau 60.000 ton plat per tahun, Jaya Pari menggarap pasar domestik melalui distributor di Jakarta dan Surabaya.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel merupakan perusahaan tertutup yang 3 dari 5 pemegang sahamnya adalah Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

PT Betonjaya Manunggal Tbk. adalah Perusahaan yang memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun. Hingga saat ini Perusahaan fokus menggarap pasar domestik terutama Jawa Timur yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 70%, di susul pasar DKI Jakarta sebesar 15%. Sisanya terbagi-bagi di kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk. juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Jaya Pari Steel Tbk.

Related Parties

PT JAYAPARI STEEL Tbk. (JPRS)

PT Jayapari Steel Tbk. is one of the first private plate company in Indonesia. First line of business is cutting hot rolled coil to be used as plates, and then grown since 1982 start to produce hot rolled steel plate. With on installed capacity of 70,000 tons slabs or 60,000 tons of plates per year, Jayapari working on domestic market through the distributors in Jakarta and Surabaya.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel is a private company of whose 3 of 5 shareholders are Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

PT Betonjaya Manunggal Tbk. is a company that produces plain steel bars measures from 6 mm to 12 mm with a total installed capacity of 30,000 tons per year. Until now the focus the Company's is domestic market, especially in East Java which contributed sales of 70%, Jakarta market by 15%. The rest are divided in the region of West Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Commissioner and President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk. also a member of the Board of Directors of PT Jaya Pari Steel Tbk.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors' Statement

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 67 dan Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk., menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2011. Laporan Tahunan Perseroan ini juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011.

In accordance with The Law of The Republic of Indonesia No.40, 2007 on Limited Liability companies, chapter 67, and the Capital Market Supervisory Board Regulation No.X.K.6 on the Annual Report Submission Requirements for Share Issuers and Public Companies, we, the Board of Commissioners and Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk., hereby state that we have approved and are fully responsible for the validity of the Company's 2011 Annual Report. The Annual Report contains the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2010 and 2011.

Surabaya, 23 April 2012



Eng Gwan Kwik
Komisaris Utama
President Commissioner



Erich Krieger
Komisaris
Commissioner



Jo Denie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



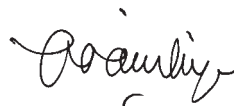
Tetsuro Okano
Direktur Utama
President Director



**Gwie Gunadi
Gunawan**
Direktur
Director



**Gwie Gunato
Gunawan**
Direktur
Director



Hadi Sutjipto
Direktur
Director



Saiful Fuad
Direktur
Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*Financial Statements
with Independent Auditor's Report*

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010


*For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010*



Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
**Alamat domisili
sesuai KTP** : Apatemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
**Nomor telephone
Jabatan** : 031-7490598 psw 304
Direktur Utama
- Nama** : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
**Alamat domisili
sesuai KTP** : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
**Nomor telephone
Jabatan** : 031-7490598 psw 307
Direktur

- Name** : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Residential address : Apatemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
**Phone number
Position** : 031-7490598 attn 304
President Director
- Name** : Gwie Gunadi Gunawan
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Residential address : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya- 60115
**Phone number
Position** : 031-7490598 attn 307
Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
- All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.
 - The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 20 Maret 2012

Surabaya, March 20, 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director




Tetsuro Okano

Gwie Gunadi Gunawan



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 025/LA-GDST/SBY2/III/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Drs. Jimmy Jansen, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
20 March 2012/March 20, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 025/LA-GDST/SBY2/III/2012

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

We have audited the accompanying statements of financial position (balance sheets) of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.539.659.781	2c,2e,2p,3,33	3.720.875.161	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	7.141.108.555	2c,2f,2p,4,33	6.046.577.601	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	94.552.025.238	2c,2p,5,33	77.699.773.574	Third parties
Pihak-pihak berelasi	20.025.544.469	2c,2g,5,7	12.218.901.448	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.729.766.187	2c,6	3.613.699.194	Third parties
Pihak-pihak berelasi	816.031.260	2c,2g,6,7	545.180.150	Related parties
Persediaan	470.310.785.235	2h,8	556.893.664.606	Inventories
Pajak dibayar di muka	19.033.985.252	9	4.485.916.252	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	309.872.786	2i,10	269.206.106	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	47.388.108.923	2p,11,12	44.103.806.112	Advance to suppliers
JUMLAH ASET LANCAR	666.846.887.686		709.597.600.204	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.584.645.545	2r,32	26.709.497.840	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	16.625.996.813	2r,32	56.801.157.527	Deferred tax assets
Properti investasi	981.311.177	2m,12,14	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 429.118.110.197 pada tahun 2011 dan Rp 415.503.654.526 pada tahun 2010	253.003.551.355	2j,11,12,14	246.469.275.174	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 429,118,110,197 in 2011 and Rp 415,503,654,526 in 2010
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	24.267.728.792	2l,13	24.267.728.792	Assets not used in operations
Aset lain-lain – bersih	9.152.554.642	2j,15	9.743.042.038	Other assets – net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	310.615.788.324		364.972.012.548	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	977.462.676.010		1.074.569.612.752	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) (Lanjutan)
31 DESEMBER 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)
DECEMBER 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	54.077.650.630	2d,2p,16,33, 35	312.532.154.596	Third parties
Pihak berelasi	141.401.722.386	2d,2g,2p,7,16,33	64.490.483.236	Related party
Hutang lain-lain – pihak ketiga	849.133.348	17	1.900.803.124	Other payables – third parties
Hutang pajak	5.323.674.964	2r,18,32	7.019.337.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.830.998.954	2p,2q,19,33	9.989.883.707	Accrued expenses
Hutang bunga	364.366.205	2p,20,27,33,35	12.936.747.553	Interest payables
Uang muka penjualan	7.833.543.754	21	10.946.407.673	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	220.681.090.241		419.815.817.120	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11.408.913.884	2n,22	9.040.508.552	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	232.090.004.125		428.856.325.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	820.000.000.000	1a,1b,23	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Agio saham	56.413.555.015	1b,2o,24	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Defisit	(131.025.318.755)		(230.700.267.935)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Rugi yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	(15.564.375)	2c,4	-	Unrealized loss on available for sale securities
JUMLAH EKUITAS	745.372.671.885		645.713.287.080	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	977.462.676.010		1.074.569.612.752	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	2.093.544.754.762	2g,2q,7,25,35	1.710.131.747.278	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.846.950.280.693	2g,2q,7,26	1.413.250.956.160	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	246.594.474.069		296.880.791.118	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	39.430.037.042	2q,27	53.508.747.896	Other income
Beban penjualan	(82.730.175.435)	2q,28	(59.360.861.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.368.799.319)	2q,29	(31.396.014.716)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(26.142.022.414)	2q,30	(17.214.730.857)	Other expenses
Beban pendanaan	(6.928.215.924)	2q,31	(10.964.498.646)	Financing expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	139.855.298.019		231.453.433.493	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK		2r,32		PROVISION FOR TAX EXPENSE
Tangguhan	(40.180.348.839)		(60.025.818.648)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	99.674.949.180		171.427.614.845	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	(20.752.500)	2c,4	-	Unrealized loss on available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	5.188.125		-	Related tax income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(15.564.375)		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99.659.384.805		171.427.614.845	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.200.000.000		8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	12	2t	21	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS END
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Agio Saham/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Rugi Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Loss on Available for Sale Securities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2010	820.000.000.000	56.413.555.015	(402.127.882.780)	-	474.285.672.235	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Laba tahun berjalan	-	-	171.427.614.845	-	171.427.614.845	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2010	820.000.000.000	56.413.555.015	(230.700.267.935)	-	645.713.287.080	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	99.674.949.180	(15.564.375)	99.659.384.805	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	820.000.000.000	56.413.555.015	(131.025.318.755)	(15.564.375)	745.372.671.885	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral
part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	2.164.576.246.742	1.902.956.859.819	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	(2.141.179.581.970)	(1.896.259.352.238)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.396.664.772	6.697.507.581	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	384.000.156	329.033.104	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(19.500.597.272)	(28.877.814.201)	Cash payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	16.305.899.946	-	Cash receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	-	(13.143.751.812)	Cash payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	20.585.967.602	(34.995.025.328)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	138.181.818	848.636.364	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan investasi jangka pendek	(1.081.223.713)	-	Acquisitions of short-term investments
Perolehan aset tetap	(19.777.095.625)	(2.185.127.132)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.720.137.520)	(1.336.490.768)	Net Cash Used in Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(134.169.918)	(36.331.516.096)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.720.875.161	40.234.402.367	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(47.045.462)	(182.011.110)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.539.659.781	3.720.875.161	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

- 6 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	556.823.100	16.690.086.025	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	1.364.000.000	<i>Reclassification of investment properties into fixed assets</i>
Laba atas penghapusan hutang	-	16.804.010.794	<i>Gain on debts written-off</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan terutama di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Entity's status changes from private entity become Public Entity and changes the Entity's Articles of Association in connection with the Entity's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and especially abroad.

The Entity's office and plant are located in Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the statements of financial position (balance sheets).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010, were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Erich Krieger	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:

Directors
President Director
Directors

Non Affiliated Director

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 474 dan 488 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Entity had 474 and 488 permanent employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas telah mengadopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Since January 1, 2011, the Entity has adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows" which became effective for financial statement periods beginning on or after January 1, 2011.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

c. Aset Keuangan

c. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Entitas diklasifikasikan sebagai berikut:

The Entity financial assets are classified as follows:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Available for sale
- Loans and receivables

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Entitas yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif. Investasi dalam instrumen yang tidak diperdagangkan di bursa, tidak mempunyai harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of comprehensive income. Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity' right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Receivable from customers and other receivables are nonderivative financial assets that have fixed determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables" which measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including fees and points paid or received that form integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, shorter period to the net carrying amount initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets.

Aset keuangan Entitas dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Entity financial assets are assessed for indicators impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Entity recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Trade and other payables, and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Entity derecognise financial liabilities when, and only when, the Entity obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktunya 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Investasi Jangka Pendek - Deposito

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan (neraca) disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

f. Short-term Investment – Time Deposit

Short-term investments include time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position (balance sheets) date are presented as temporary investments and stated at nominal values.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

g. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding “Related Parties Disclosures” which has been effective since January 1, 2011.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

j. Fixed Assets

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, except landrights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures and fixtures</i>

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya pematangan tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Entitas mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Entitas tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipindahtangankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

The acquisition cost of landrights consists of legal fee, landrights certificates, land development costs and other related costs. In accordance with the landrights, the Entity has the rights to utilize the specified land for a fixed duration. The Entity does not amortize landrights because management expects such rights will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of landrights is effectively unlimited.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of comprehensive income.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

In accordance with PSAK No. 47 regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or right to use are deferred and amortized using the straight-line method.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

k. Impairment of Non – Financial Assets

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At statements of financial position (balance sheets) dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

l. Aset yang Tidak Digunakan dalam Usaha

l. Assets not Used in Operations

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and not depreciated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Properti Investasi

Berdasarkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), mengenai "Properti Investasi", Entitas telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

o. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Investment Properties

Under PSAK No. 13 (Revised 2007), regarding "Investment Property", the Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003.)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position (balance sheets). These gains or losses actuarial are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

o. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	2011
EUR 1, Euro Eropa	11.739
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	9.068
CAD 1, Dolar Kanada	8.881
SIN\$ 1, Dolar Singapura	6.974
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.853
HK\$ 1, Dolar Hong Kong	1.167
THB 1, Baht Thailand	286
JPY 1, Yen Jepang	117

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position (balance sheets) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2011 and 2010, the rates of exchange use were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:

	2010	
	11.956	EUR 1, European Euro
	8.991	US\$ 1, United States Dollar
	8.987	CAD 1, Canadian Dollar
	6.981	SIN\$ 1, Singapore Dollar
	2.916	MYR 1, Malaysian Ringgit
	1.155	HK\$ 1, Hong Kong Dollar
	299	THB 1, Thai Baht
	110	JPY 1, Japanese Yen

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Provision for Income Tax

Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provide for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated tax loss carry forward.

s. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas:

Operating segments is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity balances and transactions are eliminated.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial statements.

t. Laba per Saham Dasar

t. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the current year.

u. Penggunaan Estimasi

u. Use of Estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2011
<u>Kas</u>	
Rupiah	12.500.000
Mata uang asing	6.654.752
Sub – jumlah	19.154.752

<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.156.259.067
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	997.402.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.789.924
PT Bank Permata Tbk	9.446.206
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.998.397
Deutsche Bank AG	2.395.769
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.659.206
Citibank N. A.	-

Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.603.995
PT Bank DBS Indonesia	25.161.614
Standard Chartered Bank	21.980.187
PT Bank Central Asia Tbk	21.243.766
PT Bank Permata Tbk	18.693.953
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.237.197
Deutsche Bank AG	17.449.641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.183.779
Sub – jumlah	3.520.505.029
Jumlah	3.539.659.781

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

3. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

This account consists of:

	2010	
		<u>Cash on hand</u>
	12.499.802	Rupiah
	4.481.101	Foreign currencies
	16.980.903	Sub – total

		<u>Cash in Banks</u>
		Rupiah
	432.117.432	PT Bank Central Asia Tbk
	1.055.084.132	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	386.352.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	850.000	Deutsche Bank AG
	2.117.769	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	2.053.864	Citibank N. A.
	5.474.137	

		United States Dollar
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	15.531.771	PT Bank DBS Indonesia
	71.972.508	Standard Chartered Bank
	45.394.753	PT Bank Central Asia Tbk
	15.736.226	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	18.695.256	Deutsche Bank AG
	48.485.046	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.604.028.740	
	3.703.894.258	Sub – total
	3.720.875.161	Total

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2011
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.069.550.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.011.087.342
Sub-jumlah	6.080.637.342
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>	
Saham – Pihak berelasi	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.060.471.213
Jumlah	7.141.108.555

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists :

	2010	
		<u>Time Deposits – Third party</u>
		Rupiah
	2.069.550.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States Dollar
	3.977.027.601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.046.577.601	Sub-total
		<u>Available for sale securities</u>
		Shares – Related party
	-	PT Betonjaya Manunggal Tbk
	6.046.577.601	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Deposito tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2012. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75%

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk sejumlah 3.155.500 lembar saham sebagai berikut:

	2011
Harga Perolehan	1.081.223.713
Rugi perubahan nilai wajar	(20.752.500)
Nilai Wajar	1.060.471.213

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. This time deposits will mature on June 21, 2012. The interest rate of time deposit are as follows:

	2010	
Rupiah	7,00%	Rupiah
United States Dollar	0,75%	United States Dollar

These time deposits are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Stocks

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk of 3,155,500 shares as follows:

Acquisition Cost
Loss on changes in fair value
Fair Value

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga:</u>		
Dalam negeri	89.720.288.158	77.699.773.574
Luar negeri	4.831.737.080	-
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574

Pihak berelasi (lihat Catatan 7):

PT Betonjaya Manunggal Tbk	20.025.544.469	12.218.901.448
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	67.388.336.172	38.247.541.948
31 – 60 hari	24.170.279.033	33.505.936.046
Lebih dari 60 hari	2.993.410.033	5.946.295.580
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>
Local
Foreign
Sub – total

Related party (see Note 7):
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties :</u>
1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days
Sub – total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
1 – 30 hari	10.054.082.244	7.378.892.934	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.971.462.225	4.840.008.514	31 – 60 days
Sub – jumlah	20.025.544.469	12.218.901.448	Sub – total
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022	Total
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :			c. <i>Detail of trade receivables based on currencies are as follows:</i>
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	89.720.288.158	77.699.773.574	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.831.737.080	-	United States Dollar
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
Rupiah	20.025.544.469	12.218.901.448	Rupiah
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022	Total
Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.			<i>There is no collateral accepted on this receivables.</i>
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.			<i>Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2011 and 2010, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.</i>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Jonathan	2.140.000.000	2.633.000.000	Jonathan
Budi Handoyo	970.000.000	970.000.000	Budi Handoyo
Lain-lain	619.766.187	10.699.194	Others
Sub – jumlah	3.729.766.187	3.613.699.194	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related parties (see Note 7):</u>
Gwie Gunadi Gunawan	595.000.000	125.180.150	Gwie Gunadi Gunawan
Tetsuro Okano	145.000.000	370.000.000	Tetsuro Okano
Eng Gwan Kwik	50.000.000	50.000.000	Eng Gwan Kwik
Gwie Gunawan	21.031.260	-	Gwie Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	5.000.000	-	Gwie Gunato Gunawan
Sub – jumlah	816.031.260	545.180.150	Sub – total
Jumlah	4.545.797.447	4.158.879.344	Total

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

There is no collateral accepted on this receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2011 and 2010, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

7. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pemegang saham Entitas	:	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	:	The Entity's Stockholders
Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari PT JPS	:	Gwie Gunawan	:	President Commissioner and Stockholder of PT JPS
Komisaris Utama Entitas	:	Eng Gwan Kwik	:	The Entity's President Commissioner
Direktur Utama Entitas	:	Tetsuro Okano	:	The Entity's President Director
Direktur Entitas	:	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	:	The Entity's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 5,41% dan 5,64% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 5).

- a. The Entity sales products to the related parties for the years ended December 31, 2011 and 2010 representing 5.41% and 5.64% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2011 and 2010, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 5).*

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of sales to related parties are as follows:

	2011	2010	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	112.869.731.031	96.501.493.125	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	481.400.000	-	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	113.351.131.031	96.501.493.125	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 267.218.168.812 dan Rp 118.096.041.598, atau masing-masing sebesar 16,29% dan 7,35% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 16).
- c. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 6).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 4.929.708.000 dan Rp 4.816.303.500 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2011 and 2010 amounted to Rp 267,218,168,812 and Rp 118,096,041,598, or 16.29% and 7.35% from net purchasing, respectively (see Note 26). As of December 31, 2011 and 2010, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 16).
- c. The Entity conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 6).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,929,708,000 and Rp 4,816,303,500 in 2011 and 2010, respectively.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Bahan baku	382.134.933.856
Barang jadi plat	69.630.019.452
Bahan pembantu	12.042.274.646
Barang jadi waste	6.323.549.625
Suku cadang	180.007.656
Jumlah	470.310.785.235

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

8. INVENTORIES

This account consists of:

2010	
410.369.585.334	Raw materials
132.613.598.722	Finished goods plate
5.539.578.472	Indirect materials
8.191.257.125	Finished goods waste
179.644.953	Spareparts
556.893.664.606	Total

The Entity's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

9. PREPAID TAXES

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2011 and 2010.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011
Sewa	157.476.060
Asuransi	152.396.726
Jumlah	309.872.786

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2010	
100.209.586	Rent
168.996.520	Insurance
269.206.106	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Bahan baku	38.704.170.999
Mesin dan suku cadang	8.638.285.534
Lain-lain	45.652.390
Jumlah	47.388.108.923

Pada tahun 2011 dan 2010, uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 556.823.100 dan Rp 16.690.086.025 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2010	
	40.113.977.192	Raw materials
	3.908.297.920	Machinery and spareparts
	81.531.000	Others
Jumlah	44.103.806.112	Total

In 2011 and 2010, advance to suppliers amounting to Rp 556,823,100 and Rp 16,690,086,025, respectively, reclassified to fixed assets (see Note 12).

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	138.024.695.465	-	-	138.024.695.465	Landrights
Bangunan	84.830.911.503	-	-	84.830.911.503	Buildings
Mesin dan peralatan	426.804.988.344	6.117.023.915	-	432.922.012.259	Machineries and equipments
Kendaraan	3.620.005.273	260.250.000	185.186.873	3.695.068.400	Vehicles
Inventaris	2.152.353.062	582.620.840	-	2.734.973.902	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	655.432.953.647	6.959.894.755	185.186.873	662.207.661.529	Sub-total
Aset dalam penyelesaian					Constructions in progress
Bangunan	-	1.677.083.760	-	1.677.083.760	Buildings
Mesin	6.539.976.053	11.696.940.210	-	18.236.916.263	Machineries
Sub-jumlah	6.539.976.053	13.374.023.970	-	19.914.000.023	Sub-total
Jumlah	661.972.929.700	20.333.918.725	185.186.873	682.121.661.552	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	29.210.717.629	3.460.669.308	-	32.671.386.937	Buildings
Mesin dan peralatan	381.790.593.636	9.741.004.943	-	391.531.598.579	Machineries and equipments
Kendaraan	2.405.692.011	500.675.029	185.186.873	2.721.180.167	Vehicles
Inventaris	2.096.651.250	97.293.264	-	2.193.944.514	Furnitures and fixtures
Jumlah	415.503.654.526	13.799.642.544	185.186.873	429.118.110.197	Total
Nilai Buku	246.469.275.174			253.003.551.355	Net Book Value

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Hak atas tanah	136.660.695.465	1.364.000.000	-	138.024.695.465	Landrights
Bangunan	73.192.084.399	11.738.827.104	100.000.000	84.830.911.503	Buildings
Mesin dan peralatan	427.387.488.344	17.500.000	600.000.000	426.804.988.344	Machineries and equipments
Kendaraan	3.668.554.473	549.850.000	598.399.200	3.620.005.273	Vehicles
Inventaris	2.132.857.822	29.060.000	9.564.760	2.152.353.062	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	643.041.680.503	13.699.237.104	1.307.963.960	655.432.953.647	Sub-total
Aset dalam penyelesaian					Constructions in progress
Mesin	-	6.539.976.053	-	6.539.976.053	Machineries
Jumlah	643.041.680.503	20.239.213.157	1.307.963.960	661.972.929.700	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26.050.895.071	3.225.155.844	65.333.286	29.210.717.629	Buildings
Mesin dan Peralatan	356.730.066.937	25.547.436.699	486.910.000	381.790.593.636	Machineries and equipments
Kendaraan	2.403.073.525	585.777.669	583.159.183	2.405.692.011	Vehicles
Inventaris	2.020.899.807	85.316.203	9.564.760	2.096.651.250	Furnitures and fixtures
Jumlah	387.204.935.340	29.443.686.415	1.144.967.229	415.503.654.526	Total
Nilai Buku	255.836.745.163			246.469.275.174	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Harga jual	138.181.818	848.636.364	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	162.996.731	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	138.181.818	685.639.633	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2011	2010	
Beban pokok produksi	11.987.406.791	27.793.838.547	<i>Cost of goods manufacturing</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	226.579.795	206.230.983	<i>Selling (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	1.585.655.958	1.443.616.885	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	13.799.642.544	29.443.686.415	<i>Total</i>

Persentase penyelesaian dari bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 kurang lebih sebesar 42%. Penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian diperkirakan pada bulan Mei 2012.

The percentage of completion of building in progress as of December 31, 2011 approximately are 42%. The completion of building in progress is estimated in May 2012.

Persentase penyelesaian dari mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 kurang lebih sebesar 25%. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian diperkirakan pada bulan Mei 2012.

The percentage of completion of machineries in progress as of December 31, 2011 approximately are 25%. The completion of machineries in progress is estimated in May 2012.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 72.838.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 84.108.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except landrights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 69,200,000 and Rp 72,838,500,000 as of December 31, 2011 and US\$ 69,200,000 and Rp 84,108,000,000 as of December 31, 2010. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tahun 2011, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 556.823.100 (lihat Catatan 11).

In 2011, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers amounting to Rp 556,823,100 (see Note 11).

Pada tahun 2010, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian dan properti investasi, masing-masing sebesar Rp 16.690.086.025 dan Rp 1.364.000.000 (lihat Catatan 11 dan 14).

In 2010, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers and investment properties amounting to Rp 16,690,086,025 and Rp 1,364,000,000, respectively (see Notes 11 and 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

13. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation.

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m², Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya seluas 540 m², dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu dan PT Ciputra Surya Tbk, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Pada tahun 2010, tanah di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya telah digunakan untuk kegiatan operasional Entitas sehingga direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, Lakarsantri Village, Surabaya, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m², 540 m² and 310 m², respectively. The land that located on Lakarsantri Village, Surabaya and Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu and PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is proved by a binding sale and purchase agreement.

In 2010, land that located on Lakarsantri Village, Surabaya has been used for operational activities of the Entity, wherefore reclassified to fixed assets (see Note 12).

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2011 dan 2010, aset lain-lain merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329.

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS – NET

In 2011 and 2010, other assets is deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329.

This account consists of:

	2011	2010	
Beban yang ditangguhkan	10.431.944.000	10.431.944.000	<i>Deferred charges</i>
Akumulasi amortisasi	(1.279.389.358)	(688.901.962)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	9.152.554.642	9.743.042.038	<i>Book Value</i>

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Detail of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	51.492.638.000	310.093.949.496	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
PT Samator	270.431.241	193.605.522	PT Samator
CV Sekawan Jaya	236.280.000	559.471.000	CV Sekawan Jaya
PT Aneka Gas Industri	177.197.942	151.491.505	PT Aneka Gas Industri
PT Betjik Djojo	131.000.000	119.618.350	PT Betjik Djojo
PT Pakta Anugerah			PT Pakta Anugerah
Gemilang	97.700.000	31.000.000	Gemilang
PT Fajar Mas Murni	12.538.373	171.806.250	PT Fajar Mas Murni
Century Bearindo			Century Bearindo
International	11.553.850	16.944.290	International
Lain-lain	1.648.311.224	1.194.268.183	Others
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	141.401.722.386	64.490.483.236	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
b. Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :			b. The aging analysis on trade payables are as follows:
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	52.915.509.183	118.462.990.447	1 – 30 days
31 – 60 hari	872.249.427	137.854.707.769	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	289.892.020	56.214.456.380	Over 60 days
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
1 – 30 hari	141.401.722.386	64.490.483.236	1 – 30 days
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. Details of trade payables based on currencies are as follows:
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	51.492.638.000	310.093.949.496	United States Dollar
Rupiah	2.585.012.630	2.438.205.100	Rupiah
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
Dolar Amerika Serikat	128.579.042.766	58.613.488.479	United States Dollar
Rupiah	12.822.679.620	5.876.994.757	Rupiah
Sub – jumlah	141.401.722.386	64.490.483.236	Sub – total
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. merupakan hutang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 26 dan 35).			Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 26 and 35).
Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas hutang tersebut.			There is no collateral pledged on this payables.

17. HUTANG LAIN - LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tippins Incorporate	272.040.000	269.730.000	Tippins Incorporate
Seco Control	36.272.000	35.964.000	Seco Control
Aida M	-	691.590.148	Aida M
Lain-lain	540.821.348	903.518.976	Others
Jumlah	849.133.348	1.900.803.124	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas hutang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	-	5.610.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	163.349.910	72.303.499	<i>Article 21</i>
Pasal 23	29.054.053	28.807.804	<i>Article 23</i>
Pasal 25	793.700	793.700	<i>Article 25</i>
Pasal 26	5.130.477.301	6.911.822.228	<i>Article 26</i>
Jumlah	5.323.674.964	7.019.337.231	<i>Total</i>

19. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Ongkos angkut	4.621.293.331	4.026.436.442	<i>Freight cost</i>
Gas alam	2.306.732.470	2.619.391.269	<i>Natural gas</i>
Biaya pelabuhan	1.349.000.147	706.977.792	<i>Port charges</i>
Komisi (US\$ 28.635 pada tahun 2011 dan US\$ 35.594 pada tahun 2010)	259.663.359	320.030.060	<i>Commission (US\$ 28,635 in 2011 and US\$ 35,594 in 2010)</i>
Listrik dan air	66.320.000	48.582.500	<i>Electricity and water</i>
Gaji dan upah	-	201.478.660	<i>Salary and wages</i>
Lain-lain	2.227.989.647	2.066.986.984	<i>Others</i>
Jumlah	10.830.998.954	9.989.883.707	<i>Total</i>

20. HUTANG BUNGA

20. INTEREST PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 40.182 pada tahun 2011 dan US\$ 1.438.855 pada tahun 2010)	364.366.205	12.936.747.553	<i>Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 40,182 in 2011 and US\$ 1,438,855 in 2010,)</i>

Pada tahun 2010, Entitas mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., sebesar US\$ 1.800.108,30 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 27 dan 40).

In 2010, the Entity recorded the discount of interest waived to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., amounted to US\$ 1,800,108.30 are presented as part of "Other Income" in the statements of comprehensive income (see Note 27 and 40).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
PT Waagner Biro Indonesia	5.100.012.820	5.860.187.988	PT Waagner Biro Indonesia
PT Surya Megah	824.370.476	-	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	454.875.574	1.258.173.257	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Mitrindo Duta Prakasa	390.257.904	-	PT Mitrindo Duta Prakasa
PT Bangun Sarana Baja	383.007.517	-	PT Bangun Sarana Baja
PT Tiga Jaya	28.063.664	576.845.239	PT Tiga Jaya
PT Metal Hitech Engineering	-	941.776.506	PT Metal Hitech Engineering
PT Sinarputra Pemuda	-	493.765.455	PT Sinarputra Pemuda
PT Karunia Berca Indonesia	-	444.089.159	PT Karunia Berca Indonesia
PT Tunas Perkasa Tekindo	-	359.147.850	PT Tunas Perkasa Tekindo
PT Swakarsa	-	344.400.210	PT Swakarsa
Lain-lain	652.955.799	668.022.009	Others
Jumlah	7.833.543.754	10.946.407.673	Total

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan (neraca) atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2012 dan 7 Maret 2011.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2011 and 2010, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position (balance sheets) for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 27, 2012 and March 7, 2011, respectively.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2011	2010	
Beban jasa kini	1.355.474.947	947.612.539	Current service cost
Beban bunga	1.393.849.302	1.266.415.112	Interest cost
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	18.525.018	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortisasi keuntungan aktuarial	160.425.240	85.774.965	Amortization of actuarial gains
Pembayaran manfaat pesangon	(559.869.175)	(1.213.863.422)	Payment of employee benefits
Jumlah	2.368.405.332	1.104.464.212	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	23.239.682.254	15.487.214.470	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(234.341.476)	(252.866.494)	Unrecognized past service cost – non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(11.596.426.894)	(6.193.839.424)	Unrecognized of actuarial gains
Jumlah	11.408.913.884	9.040.508.552	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits calculate using the projected unit credit method with the following assumptions:

	2011	2010	
Usia pensiun	56 tahun/year	56 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	6,60%	9,00%	Discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	9.040.508.552	7.936.044.340	Beginning balances
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	2.368.405.332	1.104.464.212	Addition during current years (see Note 29)
Saldo akhir tahun	11.408.913.884	9.040.508.552	Ending balances

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2011 and 2010 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2011 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham / Par Value Rp 100 per Shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.940.000	2,29	18.794.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.190.000	2,11	17.219.000.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2010 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham / Par Value Rp 100 per Shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.407.500	2,29	18.740.750.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.722.500	2,11	17.272.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

24. AGIO SAHAM

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	56.413.555.015	<i>Total</i>

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2011	2010	
Plat ekspor	1.167.490.009.775	1.008.752.200.585	Export plate
Plat lokal	784.554.306.441	587.651.215.222	Local plate
Waste	141.733.183.433	114.276.660.731	Waste
Jumlah	2.093.777.499.649	1.710.680.076.538	Total
Retur penjualan	(232.744.887)	(548.329.260)	Sales return
Penjualan Bersih	2.093.544.754.762	1.710.131.747.278	Net Sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga	1.980.193.623.731	1.613.630.254.153	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 7)	113.351.131.031	96.501.493.125	Related parties (see Note 7)
Penjualan Bersih	2.093.544.754.762	1.710.131.747.278	Net Sales

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2011 and 2010, the Entity does not have sales in excess of 10% of net sales.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal bahan baku	410.369.585.334	145.669.314.262	Beginning balance of raw material
Pembelian	1.640.085.670.356	1.607.748.953.422	Purchase
Produksi ulang	315.175.000	296.260.000	Reproduction
Saldo akhir bahan baku	(382.134.933.856)	(410.369.585.334)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	1.668.635.496.834	1.343.344.942.350	Raw material used
Tenaga kerja langsung	11.164.910.425	10.114.655.625	Direct labor
Beban pabrikasi	104.577.069.165	121.354.050.386	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.784.377.476.424	1.474.813.648.361	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	132.613.598.722	73.296.054.920	Plate
Waste	8.191.257.125	6.573.150.000	Waste
Produksi ulang	(315.175.000)	(296.260.000)	Reproduction
Plat dipakai sendiri	(1.963.307.501)	(330.781.274)	Plate used for production
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(69.630.019.452)	(132.613.598.722)	Plate
Waste	(6.323.549.625)	(8.191.257.125)	Waste
Beban Pokok Penjualan	1.846.950.280.693	1.413.250.956.160	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:

The details of purchases above 10% are as follows:

	2011	2010	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	1.363.444.645.104	1.478.967.506.527	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.
PT Jaya Pari Steel Tbk			PT Jaya Pari Steel Tbk
(lihat Catatan 7)	267.218.168.812	118.096.041.598	(see Note 7)
Jumlah	1.630.662.813.916	1.597.063.548.125	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of others income are as follows:

	2011	2010	
Laba selisih kurs	32.074.883.687	30.561.161.631	Gain on foreign exchange
Penjualan scrap	4.181.949.110	883.989.346	Scrap selling
Penjualan serbuk baja	2.601.676.490	258.439.100	Steel powder selling
Bunga deposito	223.727.138	171.594.771	Time deposit interest
Jasa giro	160.273.018	157.438.333	Current account interest
Laba penjualan aset tetap	138.181.818	685.639.633	Gain on sale of fixed assets
Laba atas penghapusan hutang			Gain on debts written-off
(lihat Catatan 20 dan 40)	-	16.804.010.794	(see Notes 20 and 40)
Lain-lain	49.345.781	3.986.474.288	Others
Jumlah	39.430.037.042	53.508.747.896	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2011
Penjualan	
Pengangkutan ekspor	66.121.856.078
Ongkos angkut	11.558.071.580
Gaji	3.552.099.820
Perlengkapan kantor	335.255.985
Penyusutan (lihat Catatan 12)	226.579.795
Listrik dan air	94.166.824
Telepon dan teleks	70.800.937
Promosi dan iklan	-
Lain-lain	771.344.416
Jumlah	82.730.175.435

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2010	
		<i>Selling</i>
	45.829.134.570	<i>Freight export</i>
	8.936.950.440	<i>Freight cost</i>
	3.380.443.500	<i>Salaries</i>
	359.047.783	<i>Office equipment</i>
	206.230.983	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	97.725.333	<i>Electricity and water</i>
	83.078.098	<i>Telephone and telex</i>
	79.450.428	<i>Promotion and advertising</i>
	388.800.167	<i>Others</i>
	59.360.861.302	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2011
Gaji	8.952.684.073
Pajak	4.980.852.669
Sumbangan	4.093.182.314
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	2.368.405.332
Perjalanan dinas	1.797.752.479
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.585.655.958
Kantor	1.265.772.176
Listrik dan air	747.951.441
Konsultan	617.249.027
Pengobatan	515.439.246
Perijinan	410.272.200
Representasi	315.527.085
Telepon dan teleks	227.601.922
Asuransi	129.703.521
Lain-lain	2.360.749.876
Jumlah	30.368.799.319

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2010	
	8.781.356.222	<i>Salaries</i>
	8.911.308.885	<i>Taxes</i>
	2.648.645.439	<i>Donation</i>
	1.104.464.212	<i>Employee benefits (see Note 22)</i>
	1.635.731.503	<i>Travelling</i>
	1.443.616.885	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	1.144.624.328	<i>Office</i>
	633.275.671	<i>Electricity and water</i>
	1.080.523.338	<i>Consultant</i>
	773.671.364	<i>Medical</i>
	97.073.400	<i>License</i>
	397.614.947	<i>Representation</i>
	223.827.263	<i>Telephone and telex</i>
	62.729.586	<i>Insurance</i>
	2.457.551.673	<i>Others</i>
	31.396.014.716	<i>Total</i>

30. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2011
Rugi selisih kurs	26.138.411.881
Lain-lain	3.610.533
Jumlah	26.142.022.414

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2010	
	17.195.724.509	<i>Loss on foreign exchange</i>
	19.006.348	<i>Other</i>
	17.214.730.857	<i>Total</i>

31. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd atas pembelian bahan baku.

31. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expense to Stemcor (SEA) Pte. Ltd for purchase of raw materials.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN**32. INCOME TAX**Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.855.298.019	231.453.433.493	Income before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	4.093.182.314	2.648.645.439	Donation
Pajak dan denda	4.262.849.746	5.763.472.900	Tax and penalty
Penghasilan bunga	(384.000.156)	(329.033.104)	Interest income
Representasi	177.199.084	168.333.379	Representation
Laba penjualan aset tetap	(46.296.719)	(30.736.650)	Gain on sale of fixed assets
Pengobatan	215.357.596	429.159.134	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset lain-lain	590.487.396	590.487.396	Other assets
Penyusutan	(13.731.528.835)	2.198.637.344	Depreciation
Imbalan kerja	2.368.405.332	1.104.464.212	Employee benefits
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	137.400.953.777	243.996.863.543	Estimated taxable income current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(206.795.966.495)	(450.792.830.038)	Tax losses carry forward from prior year
Koreksi SKP tahun 2009	12.547.805.475	-	Correction of SKP for year 2009
Kumulatif rugi fiskal	(56.847.207.243)	(206.795.966.495)	Cumulative tax losses carry forward

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for years then ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Taksiran laba kena pajak	-	-	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	-	-	Income tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	-	6.584.645.545	Article 22
Jumlah	-	6.584.645.545	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	-	(6.584.645.545)	Estimated claims for tax refunds current year
Penerimaan restitusi	20.124.852.295	-	Tax refund
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	(26.709.497.840)	(20.124.852.295)	Estimated claims for tax refunds last year
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	(6.584.645.545)	(26.709.497.840)	Accumulated estimated claims for tax refund s

Taksiran laba kena pajak tahun 2011 dan 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2011 dan 2010 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income for the year 2011 and 2010 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) year 2011 and 2010 that will be submitted to the tax office.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal	(37.487.189.814)	(60.999.215.885)
Penyusutan	(3.432.882.206)	549.659.334
Beban ditangguhkan	147.621.848	147.621.850
Imbalan kerja	592.101.333	276.116.053
Beban Pajak Tangguhan	(40.180.348.839)	(60.025.818.648)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.855.298.019	231.453.433.493
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:		
25% x Rp 139.855.298.019	34.963.824.504	-
25% x Rp 231.453.433.493	-	57.863.358.373
Jumlah	34.963.824.504	57.863.358.373
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.175.573.006	2.244.718.551
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(96.000.039)	(82.258.276)
Koreksi SKP tahun 2009	3.136.951.368	-
Beban Pajak	40.180.348.839	60.025.818.648
Pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lain	(5.188.125)	-
Jumlah	40.175.160.714	60.025.818.648

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Akumulasi rugi fiskal	14.211.801.810	51.698.991.624
Aset tetap	1.844.917.068	5.277.799.274
Aset lain-lain	(2.288.138.661)	(2.435.760.509)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.852.228.471	2.260.127.138
Efek tersedia untuk dijual	5.188.125	-
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	16.625.996.813	56.801.157.527

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Deferred Tax Income (Expense)		
Tax loss carry forward		
Depreciation		
Deferred charges		
Employee benefits		
Deferred Tax Expense		

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense listed in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Income before provision for tax expenses		
Estimated tax income with percentage of tax rates:		
25% x Rp 139,855,298,019		
25% x Rp 231,453,433,493		
Total		
The tax effect of permanent differences		
Interest income already subjected to final tax		
Correction of SKP for year 2009		
Tax Expense		
Related tax income of other comprehensive income		
Total		

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Tax loss carried forward	
Fixed assets	
Other assets	
Estimated liabilities for employee benefits	
Avilable for sale securities	
Deferred Tax Assets – Net	

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan saldo atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 6.584.645.545 dan Rp 26.709.497.840 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refunds

This account represents the balance of the overpayment of income tax amounting to Rp 6,584,645,545 and Rp 26,709,497,840 in 2011 and 2010, respectively.

In 2011, the Company received an assessment tax overpayment (SKPLB), Pay Less Tax Assessment Letter (SKPKB), Nil Tax Assessment Letter (SKPN) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Keterangan/ Description	Tahun/ Year	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total
SKPLB PPh Badan	2009	00018/406/09/092/11	9 Mei 2011	20.124.852.295
SKPKB PPN	2009	00194/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00195/207/09/092/11	9 Mei 2011	(8.122.542)
SKPKB PPN	2009	00196/207/09/092/11	9 Mei 2011	(43.607.664)
SKPKB PPN	2009	00197/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00198/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00199/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00200/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00201/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00202/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00203/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00204/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00205/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00027/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00028/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00029/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00030/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00031/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00032/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00033/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00034/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00035/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00036/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00037/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00038/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00011/277/09/092/11	9 Mei 2011	(387.137.181)
SKPKB PPh 21	2009	00056/201/09/631/11	23 Mei 2011	(19.182.901)
SKPKB PPh 23	2009	00052/203/09/631/11	23 Mei 2011	(33.632.383)
SKPKB PPh 4 (2)	2009	00022/240/09/631/11	9 Mei 2011	(3.214.526)
SKPKB PPh 26	2009	00002/204/09/631/11	9 Mei 2011	(3.279.674.664)
Jumlah/Total				16.305.899.946

Pada bulan Juni 2011, Entitas telah menerima kelebihan bayar setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

On June 2011, the Entity has received the overpayment of tax after compensated with underpayment of tax.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2011
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	MYR	1.000	2.852.930	Cash on hand and cash in banks
	HK\$	30	35.016	
	US\$	18.805	170.521.888	
	WON	224.200	1.757.728	
	EURO	4	41.322	
Investasi jangka pendek	US\$	442.334	4.011.087.342	Short – term investments
Piutang usaha	US\$	532.834	4.831.737.080	Trade receivables
Jumlah aset			9.018.033.306	Total asset

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2011
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	US\$ 19.857.927	180.071.680.766	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 28.635	259.663.359	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 40.182	364.366.205	Interest payables
Jumlah liabilitas		180.695.710.330	Total liabilities
Liabilitas – Bersih		171.677.677.024	Liabilities – Net

2010	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2010
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 202.906	1.824.325.401	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	US\$ 442.334	3.977.027.601	Short – term investments
Jumlah aset		5.801.353.002	Total asset
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 41.008.502	368.707.437.975	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 35.594	320.030.060	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 1.438.855	12.936.747.553	Interest payables
Jumlah liabilitas		381.964.215.588	Total liabilities
Liabilitas – Bersih		376.162.862.586	Liabilities – Net

34. INFORMASI SEGMENT

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2011
Lokal	926.054.744.987
Ekspor	
Asia	964.661.019.730
Eropa	154.326.580.211
Australia	48.502.409.834
Sub – jumlah	1.167.490.009.775
Jumlah	2.093.544.754.762

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2010	
	701.379.546.693	Local
		Export
	874.841.994.382	Asia
	58.833.570.474	Europe
	75.076.635.729	Australia
	1.008.752.200.585	Sub – total
	1.710.131.747.278	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN

a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Hutang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% dan 2% - 3,5% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

b. Pada tanggal 30 Juni 2008, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menuntut MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16.077.393 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menutup kerugian yang dialami oleh Entitas, sehubungan tidak dipenuhinya liabilitas MMK atas Kontrak Penjualan No. MMK-07/1024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang menerangkan kembali kerugian yang dialami oleh Entitas dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Entitas sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan konsekuensi apabila tidak dilakukan, maka Entitas akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitrase berdasarkan hukum Hongkong sehubungan dengan tidak dipenuhinya liabilitas MMK tersebut di atas.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Entitas memperoleh ganti rugi bersih sebesar US\$ 377.232 dari MMK dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lain-lain – Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

35. COMMITMENTS

a. The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S,E,A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 2% and 2% - 3.5% per annum in 2011 and 2010, respectively.

b. On June 30, 2008, the Entity through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) to make a payment amounted to US\$ 16,077,393 on or before July 10, 2008 to cover losses suffered by the Entity, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No. MMK-07/1024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Entity through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Entity and request for payment to the Entity according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences if not done, the Entity would begin the legal process through arbitration institution.

On June 17, 2009, the Entity through its attorney did demand to MMK through arbitration institution based on Hongkong law related to MMK did not fulfill its obligations.

On December 28, 2010, the Entity received net compensation of US\$ 377,232 from MMK and presented as part of "Other Income – Others" in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas mungkin dipengaruhi oleh memburuknya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunnya permintaan dan harga komoditas baja yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Entitas.

Menurunnya harga komoditas baja yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Entitas, karena Entitas memiliki persediaan bahan baku (*steel slab*) dengan harga beli yang sangat tinggi.

Dalam menjaga kelangsungan usaha Entitas, pada tahun 2012 manajemen mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- b. Mempertahankan teknik penjualan lokal dengan menggunakan distributor dan penjualan langsung kepada *end users*.
- c. Melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- d. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/ efisiensi biaya-biaya operasional Entitas sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas, namun manajemen Entitas yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Entitas di masa yang akan datang.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Entitas. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Entitas.

36. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The operations of the Entity may be affected by global economic difficulties in 2008, which may result in the weakening of Rupiah exchange rate, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets, has a negative effect on conditions of global economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Entity.

The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Entity's financial position, because the Entity has stock of raw materials (steel slabs) with the very high purchase price.

To carry on going concern of the Entity, in 2012, management take following steps:

- a. *Development of export market breadth, in addition to retaining the domestic market share in the country.*
- b. *Maintain sales techniques by using local distributors and direct sales to and users.*
- c. *Conducting business in a conservative, both in conditions when the price rises or falls with the consistently maintain a minimum stock of raw material that is average for the three months production.*
- d. *Management seeks to improve liquidity of the Entity as the main support operations by the tightening spending money/efficiency of the operational costs of the Entity to the extent these costs can be controlled by management.*

Large fluctuations in steel commodity prices in the world market directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Entity, but the Entity's management believes on the steps taken to maintain the going concern of the Entity.

Economic recovery to a healthy and stable is depending on ongoing effort of fiscal and monetary policies by the Government to make healthy economic, an action outside the control of the Entity. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions to the liquidity and of the Entity income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Activities of the Entity contain various kinds of financial risks include: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows :

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Entitas menghadapi risiko naik turunnya nilai mata uang asing terutama disebabkan karena pembelian bahan baku yang dilakukan dalam mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat (US\$). Kerugian dapat terjadi dalam kondisi pembelian harga bahan baku tinggi dan nilai tukar Rupiah melemah dibandingkan dengan harga bahan baku yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang menguat pada saat penutupan laporan keuangan. Sehingga liabilitas dalam US\$ yang ada menimbulkan kerugian kurs pada laporan keuangan Entitas. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas.

The Entity has a risk of fluctuation of foreign currency mainly from purchases of raw materials made in foreign currencies especially the United States Dollar (US\$). Losses can occur in conditions of purchase of high raw material prices and the exchange rate of Rupiah weakened compared with the low raw material prices and strengthen exchange rate of Rupiah at closing date of the financial statements. Therefore the liability in US\$ which cause losses in the financial statements of the Entity. This directly affects the financial performance, operations and business prospects of the Entity.

Untuk mengeliminasi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah ini, Entitas sudah memiliki *natural hedging* (lindung nilai) dengan usaha melakukan penjualan ekspor setinggi-tingginya 80% dari jumlah penjualan dan sisanya dipasarkan untuk pasar dalam negeri.

To eliminate the risk of fluctuations in the Rupiah, the Entity already has natural hedging (hedging) by export sales of approximately 80% of total sales and the remaining are marketed to the domestic market.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari hutang usaha atas keterlambatan dalam melakukan pembayaran hutang usaha. Entitas memandang tingkat suku bunga sangat kompetitif dan untuk mengeliminasi risiko suku bunga, Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas hutang usaha yang telah jatuh tempo.

The exposure on interest rate risk of the Entity arises mainly from trade payable in case the Entity fails to pay on the due date. The Entity considers the interest rates are very competitive and to eliminate the interest rate risk of interest, the Entity made prioritize payouts on maturing debt.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Produk Entitas yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dan bahan baku baja (*steel slab*) yang dibutuhkan merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga

The Entity's products are hot rolled steel plate and steel raw materials (steel slab) are international commodity product whose price is the standard international price in world markets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

internasional di pasar dunia. Fluktuasi naik turunnya harga baja dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, harga minyak mentah juga akan berpengaruh pada biaya transportasi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing misalnya Dolar Amerika Serikat dengan Euro Eropa. Fluktuasi yang besar pada harga baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura.

Fluctuations in the steel prices are influenced by the amount of demand and supply in the market, crude oil prices also will affect the cost of transport and fluctuations in foreign currency exchange rates for example the United States Dollar compared to the European Euro. Fluctuations in steel prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Entity.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity monitoring and review the collectibility of trade receivables of customers on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure of the Entity arises mainly from funding requirement to pay its liabilities and support its business activities. The Entity adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and enters into agreements in the form of flexibility in trade finance payment of imports of raw materials (steel slabs) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri, sehingga Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Cadangan penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

b Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

39. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

d Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Account in financial statements year 2010 had been reclassified to compare with financial statements year 2011, which is consists of:

Laporan Terdahulu/ Prior Statements	Direklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Amount	Keterangan/ Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of Comprehensive Income
Pos Luar Biasa – Laba atas penghapusan hutang / Extraordinary items – Gain on debts written-off	Pendapatan lain-lain/ Others income	16.804.010.794	Menyesuaikan penyajian laporan keuangan tahun 2010 sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / According presentation of consolidated financial statements of 2010 with PSAK 1 (Revised 2009).

41. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENTS

a. Standar dan interpretasi revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai “Aset Tetap”
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai “Imbalan Kerja”

a. Standards and interpretations effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK No.10 (Revised 2010), regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”
- PSAK No.13 (Revised 2011), regarding “Investment Property”
- PSAK No.16 (Revised 2011), regarding “Fixed Assets”
- PSAK No.18 (Revised 2010), regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”
- PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding “Employee Benefits”

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai “Biaya Pinjaman” - PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian” - PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai “Sewa” - PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum” - PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai “Kontrak Konstruksi” - PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa” - PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba” - PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan” - PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian” - PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” - PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” - PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai “Laba per Saham” - PSAK No. 60, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - PSAK No. 61, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah” - PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi” - PSAK No. 63, mengenai “Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi” - PSAK No. 64, mengenai “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral” - ISAK No. 13, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” - ISAK No. 15, mengenai “PSAK No. 24 – Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya” - ISAK No. 16, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa” - ISAK No. 18, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi” - ISAK No. 19, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi” - ISAK No. 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham. - ISAK No. 22, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan” - ISAK No. 23, mengenai “Sewa Operasi – Insentif” | <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding “Borrowing Costs” - PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding “Accounting for Casualty Insurance Contracts” - PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding “Leases” - PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining” - PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding “Construction Contracts” - PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding “Accounting for Life Insurance Contracts” - PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding “Financial Reporting for Non-profit Organizations” - PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding “Income Taxes” - PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding “Financial Instruments: Presentation” - PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding “Share-based Payments” - PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement” - PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding “Earnings per Share” - PSAK No. 60, regarding “Financial Instruments: Disclosures” - PSAK No. 61, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance - PSAK No. 62, regarding “Insurance Contracts” - PSAK No. 63, regarding “Financial Reporting in Hyperinflationary Economies” - PSAK No. 64, regarding “Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation” - ISAK No. 13, regarding “Hedges of Net Investments in Foreign Operations” - ISAK No. 15, regarding “PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction” - ISAK No. 16, regarding “Service Concession Arrangements” - ISAK No. 18, regarding “Government Assistance –No Specific Relation to Operating Activities” - ISAK No. 19, regarding “Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies” - ISAK No. 20, regarding “Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders” - ISAK No. 22, regarding “Service Concession Arrangements: Disclosures” - ISAK No. 23, regarding “Operating Lease – Incentives” |
|---|--|

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK No. 24, mengenai "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, mengenai "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- ISAK No. 24, regarding "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease"
- ISAK No. 25, regarding "Land Rights"
- ISAK No. 26, regarding "Reassessment of Embedded Derivatives"

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

b. Effective for period beginning on or after January 1, 2013 is ISAK No. 21, regarding "Agreement for the Construction of Real Estate".

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan

Management of the Entity currently evaluating the impact of standards and interpretations on the financial statements.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2012.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2012.